

**PERBEDAAN KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA MENGGUNAKAN
KAKI BAGIAN DALAM DENGAN KAKI BAGIAN LUAR
PADA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA
DI SMP NEGERI 2 WONOSARI GUNUNGKIDUL**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



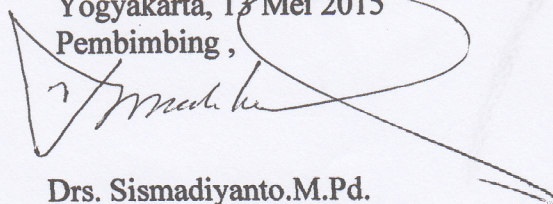
Disusun Oleh :
Dony Arif Sulistiyo
NIM : 11601244084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Perbedaan Kemampuan Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam Dengan Kaki Bagian Luar Pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMP Negeri 2 Wonosari Gunungkidul” yang disusun oleh Dony Arif Sulistiyo, Nim: 11601244084 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 13 Mei 2015
Pembimbing,



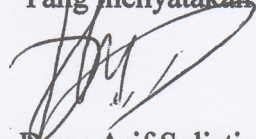
Drs. Sismadiyanto.M.Pd.
NIP.1959041619877021002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tatatulis karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 13 Mei 2015
Yang menyatakan



Dony Arif Sulistiyo
NIM. 11601244084

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Perbedaan Kemampuan Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam Dengan Kaki Bagian Luar Pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Wonosari Gunungkidul” yang disusun oleh Dony Arif Sulistiyo, NIM 11601244084 Telah di pertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 03 Agustus 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	TandaTangan	tanggal
Sismadiyanto, M.Pd	ketua Penguji		25/08/15
Herka Maya Jatmika, M.Pd	Sekretaris Penguji		25/08/15
R. Sunardianta, M.Kes	Penguji I		19/08/15
Nurhadi Santoso, M.Pd	Penguji II		25/8 2015

Yogyakarta, Agustus 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan


Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S
NIP. 19600824 198601 1001

MOTO

"belajar dari masa lalu, hidup untuk masa kini, dan berharap untuk masa yang akan datang" (Albert Einstein)

"Belajarlal untuk tetap berdiri dan berjalan setelah terjatuh" (penulis)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji dan syukur tiada henti hamba lantunkan kepada-Mu ya Allah atas kesempatan yang engkau anugerahkan kepada hamba-Mu sehingga rangkaian kalimat dalam skripsi ini dapat terselesaikan.

Karya ini kupersembahkan untuk

- ❖ *Ayah saya : Sasongko Hadi*
- ❖ *Ibu saya : Endang Sriwiyati*
- ❖ *Kakak Saya : Dyah Ambarwati*
- ❖ *Kedua keponakan saya : Ridwan Aziz dan Zaidan Al Malik*

**PERBEDAAN KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA MENGGUNAKAN
KAKI BAGIAN DALAM DENGAN KAKI BAGIAN LUAR
PADA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA
DI SMP NEGERI 2 WONOSARI GUNUNGKIDUL**

Oleh :
Dony Arif Sulistiyo
11601244084

ABSTRAK

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah siswa yang belum mengetahui perbedaan kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar pada peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wonosari Gunungkidul.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian komparatif dengan metode tes dan pengukuran. Subjek penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wonosari yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tes, dengan instrument penelitian menggunakan tes kemampuan menggiring bola yang dikembangkan oleh Sukatamsi (1984:266) untuk anak usia 14-18 tahun. Teknik analisis statistika menggunakan uji t dengan pengujian hipotesis penelitian menggunakan taraf signifikan 5%, dengan ketentuan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Melalui uji prasarat normalitas, dan uji prasarat homogenitas.

Hasil analisis statistika diperoleh hasil nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,454 < 2,02$, dengan ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar pada peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wonosari Gunungkidul. Dengan demikian H_a yang menyatakan ada perbedaan kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar di tolak.

Kata kunci : *kemampuan, menggiring bola, sepakbola*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah S.W.T. yang telah melimpahkan rahmat serta hidayat-Nya sehingga penulis Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam tidak lupa diucapkan kepada junjungan kita nabi besar Muhamad SAW.

Dalam kesempatan ini diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, serta bimbingan selama ini, antara lain :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd. MA., Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si., Ketua Jurusan POR kaprodi PJKR, yang telah banyak memberikan kemudahan dalam penelitian ini.
4. Bapak Sujarwo, M.Or., Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memotivasi selama proses perkuliahan di FIK UNY.
5. Bapak Drs. Sismadiyanto.M.Pd., Pembimbing Utama Tugas Akhir Skripsi yang selalu membimbing, membantu dan memotivasi penulis hingga skripsi ini selesai.
6. Bapak Ibu dan Karyawan fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyusun skripsi.

7. Bapak Drs. Suparto., Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Wonosari yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan Penelitian.
8. Kedua orangtua dan keluargaku yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
9. Seluruh siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosari yang telah bersedia menjadi responden
10. Teman-teman Pendidikan jasmani, kesehatan dan Rekreasi angkatan 2011 terutama kelas D terimakasih selama kuliah telah menjadi sahabat-sahabat terbaik.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu terselesainya penulisan tugas akhir skripsi ini.

Semoga amal dan kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 14 Mei 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Hakikat Permainan Sepak Bola.....	11
2. Hakikat Teknik Dasar.....	15
3. Hakikat Menggiring Bola.....	29
4. Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam dan Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Luar.....	33
5. Hakikat Ekstrakurikuler	38
6. Karakteristik Siswa Menengah Pertama.....	40
B. Penelitian yang Relevan	41

C. Kerangka Berfikir	43
D. Hipotesis	45
BAB III. METODE PENELITIAN	46
A. Desain Penelitian	46
B. Definisi Operasional Variabel	46
C. Subyek Penelitian/Sampel Populasi Penelitian	47
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	48
E. Teknik Analisis Data	50
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian.....	54
B. Deskripsi data penelitian.....	54
C. Hasil uji prasarat	58
D. Hasil pengujian Hipotesis.....	59
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	64
C. Saran-saran	64
D. Keterbatasan Penelitian	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam	55
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Luar	56
Tabel 3. Perbandingan dari rerata kaki dalam dan kaki luar	57
Tabel 4. Hasil perhitungan uji normalitas	58
Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas	59
Tabel 6. Rangkuman Hasil Analisis uji-t	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : menggiring bola dengan kura-kura kaki bagian luar.....	31
Gambar 2 : menggiring bola dengan kura-kura kaki bagian dalam	31
Gambar 3 : menggiring bola dengan kura-kura kaki	32
Gambar 4: menggiring bola dengan kura-kura kaki bagian luar.....	33
Gambar 5 : Tes menggiring bola.....	49
Gambar 6 : Diagram Batang Kemampuan Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam	56
Gambar 7 : Diagram Batang Kemampuan Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Luar	57
Gambar 8. Perbandingan Kemampuan Menggiring Bola Kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat permohonan ijin penelitian.....	68
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Sekretaris Daerah Pemprov DIY .	69
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari BAPEDA Gunungkidul.....	70
Lampiran 4. Surat keterangan dari SMP Negeri 2 Wonosari.....	71
Lampiran 5. Petunjuk Pelaksanaan tes menggiring bola	72
Lampiran 6. Data Realibilitas	74
Lampiran 7. Data Penelitian.....	80
Lampiran 8. Hasil Uji Deskriptif	82
Lampiran 9. Uji Normalitas	85
Lampiran 10. Uji Homogenitas.....	85
Lampiran 11. Uji T-Test	86
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	88
Lampiran 13. Biodata Peserta Ekstrakurikuler	91
Lampiran 14. Sertifikat kalibrasi.....	111
Lampiran 15. Kartu Bimbingan	115

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan sepakbola adalah suatu permainan yang sangat populer di dunia. Permainan sepakbola adalah suatu permainan invasi yang mengutamakan kekuatan, kecepatan, daya tahan dan kerjasama tim. Permainan sepakbola ini sangat populer, dikarenakan permainan sepakbola adalah olahraga yang sangat umum di dunia dan hampir semua orang bisa melakukannya atau menyukainya karena mudah dipelajari. “sepakbola merupakan olahraga sederhana yang hanya memiliki 17 peraturan dasar” (Josep A. Luxbacher, 2004: 2).

Olahraga Sepakbola di negara berkembang seperti Indonesia, adalah olahraga yang sangat populer walaupun olahraga yang tertua yang ada di Indonesia bukan permainan sepakbola, namun yang paling populer dan hampir semua orang suka adalah olahraga sepakbola hal ini tergambar pada saat Piala AFF pada tahun 2010 penduduk Indonesia sangat antusias dalam mendukung timnas sepakbola senior, yang saat itu masuk ke babak final Piala AFF, walaupun tim sepakbola Indonesia harus berada pada posisi 2 pada saat Piala AFF, karena kalah dengan Malaysia. Pada lembaga instansi pendidikan, permainan sepakbola menjadi hal yang sangat diminati oleh banyak peserta didik, seperti dalam pendidikan Tingkat SMP banyak yang suka dengan olahraga sepakbola, seperti adanya turnamen tingkat SMP seperti POPDA, Liga Pelajar dan lain-lain. Dalam pengembangan keterampilan olahraga sepakbola di saat pembelajaran tidak dilakukan dalam waktu pembelajaran melainkan ada jam

husus untuk mengembangkan meningkatkan minat bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah, seperti kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh SMP Negeri 2 Wonosari Gunungkidul Yogyakarta, yang dilakukan pada hari Kamis sore hari pukul 15.00 WIB.

Sepakbola adalah olahraga yang dimainkan oleh 11 orang yang saling berlawanan serta saling berlawanan berusaha mencetak gol dengan memasukan bola ke gawang lawan, permainan sepakbola adalah suatu permainan yang menggunakan kaki pada semua pemain kecuali penjaga gawang dia bisa menggunakan semua bagian tubuhnya dari kaki sampai dengan kepala. Permainan sepakbola dilakukan di atas rumput hijau dengan ukuran garis, gawang dan lapangan yang ditentukan oleh FIFA. "Sepakbola dimainkan di atas rumput yang rata, berbentuk empat persegi panjang dimana lebar dan panjangnya lebih kurang berbanding tiga dengan empat" (Soekatamsi, 1994: 03).

Permainan sepakbola adalah suatu permainan yang mewajibkan pemainnya untuk menguasai teknik dasar. "untuk bermain bola dengan baik pemain di bekali dengan teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain bola dengan baik pula" (Sucipto, dkk., 2000:17). hal ini dikarenakan teknik dasar sangat penting dalam kerjasama tim dan kemenangan tim dalam suatu pertandingan. Dalam permainan sepakbola hal yang paling penting adalah teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain.

karena teknik sepakbola meliputi semua gerakan yang dipergunakan dipertandingan maka dapat dibedakan menjadi 1) teknik tanpa bola (teknik badan), meliputi: a) teknik lari, b) teknik melompat, c) teknik gerak tipu. 2) teknik dengan bola, meliputi: a) teknik menendang bola, b) teknik

menerima bola, c) teknik menyundul bola, d) teknik menggiring bola, e) teknik melempar bola, f) teknik menipu lawan, g) teknik menipu lawan, h) teknik penjaga gawang. Semua teknik tersebut sangatlah penting karena pada pertandingan sepakbola semua teknik itu sering digunakan oleh setiap pemain (Sukintaka, dkk., 1979:117).

Sepakbola modern seperti saat ini hampir semua tim professional mempunyai pemain-pemain yang mempunyai teknik dasar yang baik dengan tanpa bola maupun dengan menggunakan bola seperti pemain sepakbola yang saat ini menjadi bintang dan pemain idola bagi kebanyakan pecinta sepakbola, sebut saja seperti Cristiano Ronaldo bintang Real Madrid ini mempunyai kemampuan yang bagus dalam bermain sepakbola khususnya semua teknik dasar bermain sepakbola dimiliki oleh Cristiano Ronaldo bahkan kemampuannya melebihi pemain sepakbola lain, Lionel Messi dari Argentina yang sekarang berada di tim sepakbola Barcelona mempunyai kemampuan teknik dasar yang melebihi pemain lain, teknik dasar tanpa bola ataupun teknik dasar menggunakan bola, kedua pemain tersebut memiliki teknik dasar bermain sepakbola yang bagus.

Ekstrakurikuler adalah suatu program kegiatan sekolah yang ada di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan minat bakat siswa yang belum bisa dikembangkan pada saat proses belajar, ekstrakurikuler biasanya dilakukan pada waktu sore hari atau siang hari setelah jam pelajaran selesai. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pengembangan minat bakat siswa dapat berupa. Seni, tari, olahraga, pramuka, PMR.

kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan

pendidikan atau oleh tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah” (Yudik Prasetyo, 2010: 65).

Ekstrakurikuler sepakbola adalah suatu kegiatan dalam pengembangan minat dan bakat siswa yang belum tersalurkan melalui pendidikan jasmani dalam pendidikan jasmani yang berlangsung pada saat pendidikan, pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola biasanya berlangsung pada sore hari setelah kegiatan belajar mengajar selesai dalam pelaksanaannya ekstrakurikuler biasanya dilatih oleh guru pendidikan jasmani yang berkompeten dengan cabang olahraga sepakbola atau bahkan bisa mengundang pelatih sepakbola.

Ekstrakurikuler pada SMP Negeri 2 Wonosari Gunungkidul khususnya ekstrakurikuler sepakbola berlangsung secara teratur dengan pelatih dari guru pendidikan jasmani yang ada pada SMP Negeri 2 Wonosari serta sarana prasarana pendukung kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler yang cukup lengkap dengan lapangan sepakbola yang sesuai dan terbilang cukup bagus dengan ukuran lapangan yang sudah memenuhi syarat rumput yang bagus, gawang, jaring gawang yang tersedia di lapangan sepakbola, bola, cone, rompi pemain dan kaostim yang ada pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wonosari, kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan teratur dan dijadwalkan pada hari senin dan kamis, biasanya jika menjelang pertandingan resmi bisa sampai 3 kali dalam seminggu yaitu hari senin, kamis dan sabtu.

Pada kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menengah pertama yang ada pada SMP Negeri 2 Wonosari kegiatan ekstrakurikuler dilatih oleh guru pendidikan jasmani di SMP Negeri 2 wonosari, dengan mengutamakan kekuatan, ketahanan, daya tahan fisik dan teknik dasar bermain sepakbola serta taktik strategi dalam

bermain sepakbola. Pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wonosari melakukan latihan yang cukup teratur sesuai program latihan yang dibuat oleh pelatih ekstrakurikuler sepakbola yang ada pada SMP Negeri 2 Wonosari, diawali dengan latihan teknik dasar dalam bermain sepakbola diawal pelaksanaan ekstrakurikuler yang berlangsung seperti penekanan teknik gerak tanpa bola dan teknik gerak menggunakan bola, pada latihan teknik dasar yang diberikan oleh pelatih SMP Negeri 2 Wonosari sangat ditekankan pada para peserta Ekstrakurikuler untuk dapat menguasai teknik dasar tersebut dikarenakan teknik dasar adalah hal yang sangat penting bagi pemain sepakbola, setelah latihan teknik dasar yang diberikan oleh pelatih ekstrakurikuler dilanjutkan dengan taktik dan startegi yang dilatihkan bersamaan dalam bentuk latihan invasi pada seluruh peserta ekstrakurikuler dilanjutkan dengan latihan tanding dengan SMP lain yang kompeten dalam olahraga sepakbola khususnya pada kegiatan ekstakurikuler sepakbola.

Pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosari kebanyakan siswa bisa melakukan teknik dasar menggiring bola dengan baik dikarenakan pada saat latihan pelatih ekstrakurikuler memberikan latihan menggiring bola dengan baik khususnya keterampilan teknik dasar menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar sampai siswa mampu melakukan gerakan menggiring bola dengan baik, namun siswa belum mampu untuk mengetahui kemampuan yang lebih baik pada diri peserta ekstrakurikuler, khususnya pada saat melakukan gerakan teknik dasar menggiring bola antara kaki bagian dalam atau kaki bagian luar, peserta ekstrakurikuler belum

mengetahui dengan jelas kemampuan menggiring bola yang dimilikinya khususnya antara kaki bagian dalam dan kaki bagian luar, siswa masih mengalami kebingungan dalam menggiring bola yang baik dan cepat menggunakan kaki bagian dalam atau kaki bagian luar pada saat pertandingan berlangsung khususnya pada saat di kepung lawan ataupun membawa bola dengan keadaan tanpa pengawalan, hal ini terlihat pada saat tim sepakbola ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Wonosari melakukan latihan tanding, hal ini karena siswa belum tahu kemampuan mana yang lebih baik yang dimilikinya saat menggiring bola dengan kaki bagian dalam atau kaki bagian luar untuk penerapannya pada saat pertandingan.

Kemampuan siswa dalam menggunakan teknik menggiring bola pada saat pertandingan yang kurang tepat sehingga seringkali membuat tim sepakbola SMP Negeri 2 Wonosari mengalami kerugian dalam pertandingan kerugian tersebut sering kali dengan pertandingan yang berakhir dengan kekalahan, padahal dalam teknik menggiring bola pada saat berlatih setiap individu peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosari memiliki teknik dasar menggiring bola dengan baik sesuai dengan apa yang diajarkan oleh pelatih, namun pada saat pertandingan berlangsung penggunaan teknik menggiring bola kurang tepat, hal ini terlihat pada saat salah seorang pemain dari tim sepakbola SMP Negeri 2 Wonosari menggiring bola, yang harusnya bola di giring dengan menggunakan kaki bagian luar agar bola cepat memasuki daerah pertahanan lawan tetapi pemain tersebut melakukan teknik menggiring bola dengan kaki bagian dalam hal ini akan menghambat kerja sama tim untuk dapat menyerang ke daerah

lawan dengan cepat dan tepat, oleh karena itu perlu di berikan pengarahan dan pelatihan lebih baik dalam teknik penggunaan menggiring bola pada saat pertandingan sedang berlangsung pada peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wonosari Gunungkidul serta pengembangan latihan menggunakan teknik menggiring bola yang baik antara kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar sehingga siswa mampu mengetahui kemampuan menggiring bola yang terbaik menggunakan kaki bagian dalam atau kaki bagian luar,

Kemampuan siswa yang kurang baik dalam penggunaan teknik menggiring bola dalam pertandingan disebabkan oleh kurangnya porsi latihan yang diberikan oleh sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola yang ada pada SMP Negeri 2 Wonosari, hal ini menyebabkan kurang baiknya siswa dalam pengetahuan mengenai teknik bermain sepakbola yang menyebabkan pemain kurang paham dalam penggunaan teknik menggiring bola yang baik dan benar. Sehingga siswa tidak mampu mengetahui kemampuan menggiring bola antara kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar yang dimiliki oleh masing-masing pemain. hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengetahui perbedaan kemampuan menggiring bola kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar pada peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wonosari dikarenakan belum diketahuinya perbedaan kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar pada peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wonosari Gunungkidul yang pada pertandingan mereka dapat menggunakan kedua teknik menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam

dan kaki bagian luar namun belum tepat penggunaanya pada saat pertandingan berlangsung.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah yang saling terkait dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wonosari adalah

1. Terbatasnya waktu latihan sepakbola pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wonosari.
2. Kurangnya pengetahuan siswa tentang cara yang baik dan benar dalam menggiring bola.
3. Kemampuan siswa yang kurang baik dalam pemahaman menggiring bola menyebabkan pemain kesulitan dalam mengontrol bola pada saat menggiring bola.
4. Belum diketahui perbedaan antara kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 wonosari.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah di sebutkan pada latar belakang dan identifikasi masalah serta adanya keterbatasan waktu dan keterbatasan lain, maka peneliti hanya akan mengkaji dan mengetahui perbedaan kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar, pada peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wonosari Gunungkidul Yogyakarta

D. Rumusan Masalah

Seperti yang telah diterangkan dan dijelaskan dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah ada perbedaan kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar, pada peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wonosari Gunungkidul Yogyakarta?

E. Tujuan penelitian

Mengetahui perbedaan kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar pada peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wonosari Gunungkidul Yogyakarta.

F. Manfaat penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran dalam dunia olahraga khususnya sepakbola bahwa terdapat perbedaan kemampuan menggiring bola antara kaki bagian luar dan kaki bagian dalam.

2. Praktis

- a. Bagi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola jadi lebih tahu mengenai dribbling mana yang paling baik yang dimilikinya menggunakan kaki bagian luar atau kaki bagian dalam.
- b. Bagi guru jadi bisa menjadi acuan porsi melatih dalam menggiring bola masing-masing pemain atau peserta ekstrakurikuler.

- c. Bagi masyarakat penelitian ini bisa menjadi sumber informasi khususnya dalam bidang olahraga sepakbola.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. DESKRIPSI TEORI

1. Hakikat permainan sepakbola

a. Pengertian permainan sepakbola

Permainan sepakbola adalah suatu permainan saling menyerang dimana terdapat 11 pemain atau anggota dalam satu tim, yang saling menyerang dengan satu bola yang diperebutkan, dalam permainan sepakbola semua pemain saling bergerak untuk berusaha menyerang lawan dan memasukan bola sebanyak banyaknya ke gawang lawan. “Adapun tujuan dari masing-masing regu atau kesebelasan adalah berusaha menguasai bola dan memasukan ke gawang lawannya sebanyak mungkin dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola” (Soekatamsi, 1994: 03). Dalam permainan sepakbola tim harus mempunyai kerjasama yang baik antar pemain karena hal ini berkaitan dengan kesuksesan tim dalam memenangkan pertandingan dalam permainan sepakbola. Dikarenakan jika dalam suatu tim sepakbola tidak mempunyai kerjasama yang baik maka strategi permainan tidak berjalan dengan baik dan tim akan mengalami kekalahan.

Dalam permainan sepakbola komponen yang harus dimiliki oleh seorang pemain sepakbola adalah penguasaan teknik dasar yang baik, dikarenakan teknik dasar adalah suatu syarat utama pemain sepakbola

untuk bermain sepakbola dengan baik. Teknik dasar juga sangat penting dalam kelangsungan pertandingan sepakbola, karena tanpa teknik dasar yang baik permainan tidak akan berjalan dengan baik serta kemenangan tim tidak dapat tercapai jika teknik dasar tidak dikuasai dengan baik oleh para pemainnya. Penguasaan teknik dasar yang harus dimiliki dengan baik oleh pemain sepakbola adalah teknik gerakan tanpa bola dan teknik gerakan dengan bola teknik ini adalah hal yang selalu ada dalam permainan sepakbola, dan selalu digunakan pemain pada saat pertandingan sepakbola berlangsung dikarenakan dua teknik ini adalah suatu syarat utama teknik dasar yang dimiliki oleh pemain sepakbola yang baik.

b. Pengetahuan tentang sepakbola

Permainan sepakbola adalah suatu permainan yang dimainkan dengan menggunakan kaki kecuali kiper bisa menggunakan tangan pada daerah gawang atau daerah kiper dan dimainkan oleh 11 pemain inti pada setiap timnya, pada pertandingan pemain saling berusaha mencetak gol atau memasukan bola kejarang lawan dengan cara menendang atau menyudul bola kegawang lawan tanpa ditangkap oleh kipper, waktu normal dalam permainan sepakbola adalah 2x45menit.

John D. Tenang (2007:33-57) menyatakan bahwa, hal-hal yang berkaitan dengan sepakbola adalah sebagai berikut:

1) Lapangan Permainan

Lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran panjang 90m-120m dan lebar 45m-95m. Untuk pertandingan berskala Internasional, ukuran lapangan berbeda, yaitu dengan

panjang 100m-110m dan lebar 64m-75m. lebar garis lapangan tidak boleh lebih 12cm. Radius lingkaran tengah adalah 9,15. Tiang gawang berukuran 7,32m x 2,44m dan lebar tiang tidak boleh lebih dari 12cm berwarna putih. Daerah penalti jaraknya 16,5m dari gawang. Tiang gawang dibuat dari bahan yang tidak membahayakan.

2) Bola

Bola terbuat dari kulit atau bahan lain yang telah disetujui FIFA. Ukuran lingkarannya harus 27-28 inci dengan berat 14-16 ons. Bola tidak boleh ganti selama pertandingan berlangsung tanpa seizin wasit.

3) Jumlah pemain

Setiap tim terdiri dari 11 pemain, termasuk seorang kiper. Setiap pemain, kecuali kiper, bisa berubah posisi selama pertandingan. Seorang bek, gelandang atau penyerang bisa memerankan posisi sebagai kiper kalau kiper diberikan kartu merah apabila melakukan pelanggaran dan tidak ada cadangannya. Jumlah pergantian pemain dalam pertandingan Internasional sebanyak tiga kali. Alasan umum digantikannya seorang pemain adalah karena cedera, kelelahan, kurang efektifan, perubahan atau untuk membuang waktu pada akhir pertandingan. Pemain yang sudah diganti tidak diperbolehkan bermain kembali pada pertandingan tersebut.

4) Perlengkapan pemain

Perlengkapan yang harus dikenakan pemain terdiri dari baju kaos, celana pendek, pelindung tulang kering, dan sepatu bola.

5) Wasit

Wasit memiliki wewenang penuh untuk memimpin pertandingan. Wasit berhak menentukan lamanya waktu pertandingan. Wasit bisa menghentikan pertandingan kalau ada pemain cedera atau alasan lain dan melanjutkan kembali pertandingan ketika semuanya normal kembali. Wasit juga boleh membatalkan pertandingan jika cuaca buruk atau terjadi campur tangan atau kerusuhan dikalangan penonton. Wasit bisa memutuskan penalti atau memberikan hukuman bahkan mengusir pemain ke luar lapangan karena melakukan pelanggaran. Keputusan wasit tidak dapat diganggu gugat

6) Asisten Wasit (hakim garis)

Seorang wasit akan dibantu dua asisten atau sering disebut hakim/ penjaga garis yang selalu membawa bendera kecil. Tugasnya membantu wasit jika terjadi sepak pojok, tendangan gawang, lemparan kedalam, *offside*, atau pelanggaran yang tidak sempat dilihat wasit. Ada juga wasit keempat yang bertugas memantau pelanggaran yang pemain

atau pihak kedua dibangku cadangan atau ada pelatih yang melewati garis lapangan.

7) Lama permainan

Lama pertandingan sepakbola normal adalah 2x45 menit, ditambah istirahat selama 15 menit. Apabila kedudukan imbang maka diadakan perpanjangan waktu selama 2 x 15 menit sampai didapat pemenangnya. Namun, kalau masih sama kuat maka diadakan adu penalti.

8) Permulaan permainan

Kick off bisa dilakukan pada awal pertandingan, setelah mencetak gol dan memulai babak kedua. Bola akan ditempatkan ditengah lapangan. Sebelum *kick off* selalu dilakukan undian koin untuk menentukan posisi kedua tim dilapangan.

9) Bola ke luar dan di dalam lapangan

Bola dinyatakan ke luar atau tidak dimainkan ketika melewati garis gawang atau keluar lapangan.

10) Cara mencetak gol

Sebuah gol terjadi ketika seluruh bagian bola melewati garis mistar. Asalkan itu tidak dilakukan dengan melakukan lemparan, menggunakan tangan atau lengan dari tim yang melakukan serangan. Tim yang mencetak gol paling banyak dinyatakan sebagai pemenang. Jika tidak terjadi gol atau jumlah gol kedua tim sama maka pertandingan dinyatakan imbang.

11) *Offside*

Seorang pemain dinyatakan *offside* jika berada dibelakang pemain terakhir lawan (kecuali kiper lawan). Keputusan *offside* sangat ditentukan oleh kecermatan hakim garis.

12) Pelanggaran

Seorang pemain yang melakukan pelanggaran dengan sengaja akan terkena hukuman dan wasit memberi kesempatan kepada tim lawan untuk melakukan tendangan bebas.

13) Tendangan bebas

Ada dua tipe tendangan bebas. Tendangan langsung (mengarah langsung ke gawang dan membuahkan gol) dan tidak langsung (dioper kerekan pemain lain). Ketika pemain melakukan tendangan bebas di daerah pemain sendiri, pemain lawan harus berada pada jarak sepuluh meter dari bola. Bola hanya sekali ditendang hingga dioper kembali oleh rekan pemain lain.

14) Tendangan penalti

Kalau pemain melakukan pelanggaran terhadap lawan didalam daerah penalti sendiri. Tendangan penalti dilakuakn

dari titik penalti dan semua pemain harus berada diluar kotak penalti.

15) Lemparan kedalam

Untuk memulai pertandingan setelah bola keluar dari lapangan, bola harus dilemparkan dari titik saat bola meninggalkan lapangan.

16) Tendangan gawang

Tendangan gawang dilakukan kipper atau pemain belakang ketika bola terakhir ditendang keluar oleh pemain lawan .

17) Tendangan sudut

Tendangan sudut atau tendangan pojok dilakukan bila pemain satu tim membuang bola kebelakang gawang atau dikedua sisi ketika mendapat tekanan dari pemain lawan.

2. Hakikat teknik dasar

Teknik adalah suatu keahlian yang dimiliki seseorang yang di peroleh melalui latihan yang panjang, teknik dasar adalah suatu keahlian yang ada dalam suatu permainan, teknik dasar adalah hal yang dimiliki oleh pemain dengan penerapan yang baik pada saat permainan dan menghasilkan sesuatu yang benar dalam penerapan permainan, adapun hal yang di hasilkan dalam teknik yang baik, dapat membuat keserasian dan kebaikan dalam permainan. Penerapan teknik pada permainan yang baik.

Teknik dasar dalam permainan sepakbola adalah suatu penguasaan gerak penampilan dalam permainan sepakbola yang baik dengan penguasaan yang benar dan penerapan yang baik dalam permainan sepakbola serta di peroleh melalui waktu yang lama. “Untuk bermain bola dengan baik pemain di bekali dengan teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik pemain tersebut cenderung pemain tersebut dapat bermain bola dengan baik pula” (Sucipto, dkk., 2000:17).

Dalam permainan sepakbola ada teknik dasar yang harus dikuasai karena teknik dasar ini adalah sebagai pokok pemain sepakbola agar dapat bermain sepakbola dengan baik.

Sucipto, dkk. (2000: 17) Mengemukakan bahwa teknik dasar dalam permainan sepakbola adalah sebagai berikut:

- a. Menendang (*kicking*)
Menendang merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Pemain yang memiliki teknik menendang bola dengan baik akan dapat bermain secara efisien. Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), menembak ke gawang (*shooting at the goal*). Dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan (*sweeping*). Dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola, menendang dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam (*inside*), kaki bagian luar (*outside*), punggung kaki, dan punggung kaki bagian dalam (*inside of the instep*).
- b. Menghentikan (*stopping*)
Menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola, yang termasuk didalamnya mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan memudahkan untuk *passing*. Dilihat dari perkenaan bagian badan yang pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki, paha dan dada. Bagian kaki yang biasa digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan telapak kaki.
- c. Menggiring (*dribbling*)
Pada dasarnya menggiring bola adalah teputus-putus atau pelan-pelan. Oleh karena itu, bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Menggiring bola bertujuan antara lain untuk mendekati jarak sasaran, melewati lawan dan menghambat permainan. Beberapa macam menggiring bola, yaitu menggiring bola dengan kaki bagian luar, kaki bagian dalam dan bagian punggung kaki.
- d. Menyundul (*heading*)
Menyundul bola pada hakekatnya memainkan bola dengan kepala. Tujuan menyundul bola dalam permainan sepakbola adalah untuk mengumpan, mencetak gol dan mematahkan serangan lawan/membuang bola. Ditinjau dari posisi tubuhnya, menyundul bola dapat dilakukan secara berdiri, melompat dan

sambil meloncat. Banyak gol yang terjadi dalam permainan sepakbola dari hasil sundulan kepala.

e. Merampas (*tackling*)

Merampas bola merupakan upaya untuk merebut bola dari penguasaan lawan. Merampas bola bisa dilakukan dengan sambil (*standing tackling*) berdiri dan sambil meluncur (*sliding tackling*).

f. Lempar kedalam (*throw-in*)

Lemparan ke dalam merupakan satu-satunya teknik dalam permainan sepakbola yang dimainkan dengan lengan dari luar lapangan permainan. Lemparan kedalam dapat dilakukan dengan atau tanpa awalan, baik dengan posisi kaki sejajar maupun salah satu didepan.

g. Menjaga Gawang (*kipper*)

Menjaga gawang merupakan pertahanan terakhir dalam permainan sepakbola. Teknik menjaga gawang meliputi menangkap bola, melempar bola, menedang bola. Untuk menangkap bola dapat dibedakan berdasarkan arah datangnya bola, ada yang datangnya bola masih dalam jangkauan penjaga gawang (tidak meloncat) dan ada yang diluar jangkauan penjaga gawang (harus dengan meloncat). Untuk melempar bola dapat dibedakan berdasarkan jauh dekatnya sasaran. Untuk menendang bola dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tendangan *volley* dan *half volley*.

Dalam tekniknya teknik dasar dibedakan menjadi 2 yaitu teknik badan teknik tanpa bola (badan) dan teknik menggunakan bola. karena teknik sepakbola meliputi semua gerakan yang dipergunakan di dalam pertandingan maka dapat dibedakan menjadi (1) teknik tanpa bola, (2) teknik dengan bola. Sardjono (1982: 16) menegaskan dalam teknik gerak dasar dapat dikategorikan menjadi 2 golongan: teknik-teknik gerakan tanpa bola, teknik teknik gerakan menggunakan bola.

a. Gerak tanpa bola

Dalam permainan sepakbola hampir semua teknik yang ada dalam bermain sepakbola adalah teknik menggunakan bola namun pada prakteknya teknik tanpa bola atau teknik gerak tanpa bola sangat

penting untuk dapat dikuasai oleh pemain sepakbola seperti teknik lari dan mengubah arah, teknik melompat dan meloncat, teknik gerak tipu badan. “ Hampir setiap gerakan dalam sepakbola berhubungan dengan bola, tetapi juga sering dilakukan gerakan-gerakan tanpa bola” (Sardjono, 1982: 17).

1) Lari dan merubah arah

Lari adalah komponen penting dalam permainan sepakbola dikarenakan adalah suatu modal penting pemain dalam menguasai bola, jika pemain dapat berlari dengan baik maka kemungkinan pemain untuk mendapatkan bola akan lebih baik. Merubah arah salah suatu keahlian teknik pemain dalam membuat gerak tipu pada lawan atau cara menguasai bola dengan baik dengan menggunakan gerakan merubah arah, lari pada permainan sepakbola adalah suatu keahlian yang berbedda dengan lari pada atletik hal ini di karenakan pemain sepakbola yang baik harus lari dengan kecepatan yang bagus dengan adanya gangguan dari lawan, serta terkadang pemain sepakbola yang bagus harus merubah arah pada saat berlari dengan kecepaan penuh atau bahkan berhenti secara tiba-tiba.

Lari dalam sepakbola tidak sama dengan lari dalam atletik dalam sepakbola tidak memerlukan star secara intensif seperti dalam atletik, tetapi kecepatan lari sangatlah dibutuhkan. Lari dalam atletik tidak mendapatkan gangguan sedikitpun, tetapi dalam sepakbola selalu tidak bebas. Sewaktu lari pemain terkadang-kadang terpaksa harus membelok merubah arah, sekoyong-koyong harus berhenti, lari mundur, menyamping atau lari sambil meloncat/melompat (Sardjono, 1982:17).

Mengubah arah pada permainan sepakbola adalah suatu teknik yang penting namun pada saat bermain permainan berlangsung mengubah arah tidaklah selalu menurut kehenda pemain hal ini dikarenakan melihat situasi dan kondisi seperti halnya jika seorang pemain bertahan sedang membayangi lawan pemain penyerang untuk tidak dapat menerobos pertahanan lawan maka pemain tersebut wajib untuk bisa mengubah arah sesuai gerakan lawan, sebaliknya mengubah arah yang bisa dilakukan dengan kehendak sendiri adalah pada saat menjadi penyerang dan sedang mengontrol bola pemain penyerah dapat mengubah arah lari dengan cara tiba-tiba membelok atau berhenti, hal ini bertujuan agar lawan tertipu dan dapat mencetak gol. “Mengubah arah, tiddak selalu bergantung kepada kehendak pemain, tetapi sering bergantung pada kehendak lawan” (Sardjono, 1982:17).

2) Meloncat dan melompat

Dalam gerakannya menolak dengan kaki ke atas dibedakan menjadi dua yaitu meloncat gerakan tolakan dengan kaki menggunakan dua kaki tolakan, melompat yaitu gerakan tolakan dengan kaki menggunakan satu kaki. Dalam permainan sepakbola meloncat dan melompat berfungsi untuk pemain pada saat menghadang bola di udara atau menyundul bola dengan kepala ataupun kaki pada gerakan terusannya seperti halnya pemain yang menggiring bola lalu mendapat hadangan maka pemain tersebut

secara langsung akan melakukan lompatan atau loncatan untuk menghindari hadangan tersebut. pemain sepakbola yang bagus harus dapat melompat dengan baik hal ini berkaitan dengan perebutan bola pada saat diudara jika pemain sepakbola dapat melompat atau meloncat dengan baik maka pemain tersebut kemungkinan besar dapat mengambil bola pada saat perebutan bola diudara atau pada saat heading “Kegunaan meloncat/melompat dalam sepakbola terutama untuk mengambil dan memenangkan posisi atau mengejar bola terutama dalam menyundul (heading) bola” (Sardjono, 1982: 18).

3) Gerak tipu badan

Gerak tipu badan adalah suatu komponen atau teknik yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola dikarenakan seorang pemain bola dikatakan bagus jika seorang pemain bola itu mampu melakukan gerakan tipu, gerakan tipu badan setidaknya tidak hanya satu yang dimiliki oleh pemain sepakbola dikarenakan dalam gerak tipu badan yang biasa, biasanya pemain lawan sudah menghafalnya sehingga untuk mengantisipasi hal tersebut pemain bola yang baik seharusnya tidak hanya memiliki satu gerak tipu melainkan bermacam-macam gerak tipu badan, pada prakteknya gerak tipu badan biasanya bisa pada bagian-bagian tubuh tertentu seperti gerak tipu kaki dengan menggunakan kaki yang diayunkan kekiri kekanan atau ke depan dan kebelakang, ada juga dengan gerak tipu

badan menggunakan bagian atas badan biasanya pemain akan menggoyangkan badannya untuk melakukan gerak tipu pada lawan. “Gerak tipu badan dapat dibedakan menjadi beberapa macam gerak tipu badan bagian atas, dengan kaki, mungkin juga dengan bahu” (Sukintaka, dkk., 1979: 117). Gerak tipu badan berfungsi untuk membebaskan pemain dari hadangan lawan pada saat membawa bola karena jika gerak tipu badan berhasil secara tidak langsung lawan akan tertipu dengan gerak tipu badan pemain tersebut.

b. Teknik gerak dengan menggunakan bola

Dalam permainan sepakbola teknik gerak menggunakan bola adalah hal yang harus dikuasai oleh pemain bola yang bagus jika tidak dapat menguasai teknik gerak dengan menggunakan bola maka pemain tersebut jelas bukan pemain sepakbola yang bagus. Dalam gerak dengan menggunakan bola ada 8 teknik gerak yang ada. “Teknik dengan bola dapat dibedakan menjadi (1) teknik menendang bola, (2) teknik menerima bola, (3) Teknik menyundul bola, (4) Teknik menggiring bola, (5) Teknik melempar bola, (6) Teknik menipu lawan, (7) teknik merampas bola, (8) Teknik penjaga gawang” (Sukintaka, dkk., 1979:118).

1) Teknik menendang bola

Teknik menendang bola adalah suatu teknik dasar atau utama yang harus dimiliki oleh pemain sepakbola karena teknik ini adalah teknik yang sering dan paling banyak digunakan pada saat

permainan sepakbola, dalam pelaksanaan pada saat pertandingan teknik menendang bola selalu digunakan sebagai hal pertama yang harus dimiliki oleh pemain sepakbola dikarenakan teknik menendang bola adalah kunci awal bagi permainan seperti pemain yang bagus yang sudah menguasai dalam teknik menendang bola dapat mengatur kecepatan tendangan bola serta akurasi tendangan yang baik. “ Tendangan bola dapat diarahkan kemana saja dan keras lambatnya tendangan dapat diatur menurut kehendak pemain itu sungguh-sungguh sudah menguasai bermacam-macam cara menendang bola” (Sardjono, 1982: 19). Dalam pelaksanaannya teknik menendang bola bermacam-macam. Sardjono (1982: 19) menyatakan macam-macam tendangan bola dapat dibagi atas dasar berbagai segi (sudut pandang) atau tujuan tertentu.

Ada empat macam segi pandangan pembagian macam-macam tendangan Csanadi Arpad (Dalam Sardjono, 1982: 19)

- a) Atas dasar dengan bagian mana dari kaki, bola itu ditendang. sesuai dengan prinsip ini maka tendangan bola dapat dibagi menjadi delapan bagian ialah:
 - (1) Dengan bagian samping-dalam kaki (*inside of the foot*)
 - (2) Dengan kura-kura kaki sebelah dalam (*inside of the instep*)
 - (3) Dengan kura-kura kaki (*the full instep*)
 - (4) Dengan kura-kura kaki sebelah luar (*outside of the instep*)
 - (5) Dengan bagian samping luar kaki (*outside of the foot*)
 - (6) Dengan ujung jari kaki (*the toe*)
 - (7) Dengan lutut (*the knee*)
 - (8) Dengan tumit (*the heel*)

- b) Atas dasar fungsi kegunaan tendangan dalam taktik permainan maka macam-macam tendangan dapat untuk:
 - (1) Mengoper bola (*passing*)
 - (2) Menembakan bola ke gawang lawan (*shooting*)
 - (3) Membersihkan (*clearing*) bola dari belakang terutama dari daerah berbahaya ditendang jauh kedepan
 - (4) Tendanga-tendangan khusus misalnya tendangan sudut, tendangan gawang, tendangan hukuman.
- c) Atas dasar hasil tendangan (lambungan) bola, maka tendangan dibagi menjadi tiga macam,ialah:
 - (1) Tendangan bola rendah, bola mendarat di tanah sampai setinggi lutut.
 - (2) Tendangan melambung sedang, bola melambung sampai setinggi lutut hingga setinggi kepala
 - (3) Tendangan melambung tinggi, bola melambung tinggi diatas kepala yang akan dicapai hanya dengan melompat meloncat saja.
- d) Atas dasar putaran jalannya bola, tendangan dapat dibedakan menjadi 2 macam
 - (1) Tendangan lurus langsung (*direct*); bola setelah ditendang tanpa mengalami putaran sehingga jalannya bola lurus dan lebih kencang.
 - (2) Tendangan melengkung/parabol (*slice*), bola ditendang mengalami putaran dengan arah putaran bola berlawanan dengan arah tendangan bola sehingga bola akan melambung lebih tinggi dan setelah sampai pada puncak lambungan, bola akan turun lebih tegak lurus.

2) Menerima/ mengontrol bola

Dalam permainan sepakbola teknik menerima bola adalah suatu teknik gerak lanjutan dari menendang bola karena menerima bola atau mengontrol bola dilakukan setelah tendangan dari teman atau bahkan dari lawan yang salah umpan, teknik menerima bola adalah teknik yang wajib dikuasai pemain sepakbola yang bagus dikarenakan jika pemain sepakbola tidak dapat menguasai teknik menerima bola dengan baik maka bola yang di operkan dari

temannya kemungkinan tidak dapat dikuasai dengan baik dan akan merugikan timnya, dalam tekniknya menerima bola juga dapat dengan semua bagian kaki tergantung kemampuan yang dimiliki oleh pemain tersebut, dalam menerima bola juga terkandung suatu keindahan gerak yang dimiliki oleh pemain sepakbola. “menerima/mengontrol bola dapat diartikan sebagai seni menangkap bola dengan kaki atau menguasai gerakan bola, atau dengan kata lain membawa bola dengan penguasaan sepenuhnya”

Csardi Arpad (Dalam Sardjono, 1982: 50).

Csanadi Arpad menyatakan (Dalam sardjono, 1982: 51) Dalam menerima bola tidak hanya dengan satu bagian saja cara menerima bola/mengontrol bola dapat dibagi atas dasar sebagai berikut:

- a) Sesuai dengan datangnya bola menerima/mengontrol bola terdiri dari
 - (1) Menerima mengontrol bola rendah di tanah
 - (2) Menerima/mengontrol bola yang melambung di udara dapat dibedakan menjadi :
 - (a) Bola diterima pada saat diudara dan secepat mungkin dibawa ke tanah
 - (b) Bola diterima pada saat jatuh atau setelah memantul di tanah
- b) Sesuai dengan bagian mana dari badan untuk menerima/mengontrol bola, terdiri dari :
 - (1) Kaki atau bagian kaki yang dibedakan menjadi:
 - (a) Kaki atau telapak kaki
 - (i) Bagian samping dalam kaki
 - (ii) Bagian kura-kura kaki
 - (iii) Bagian kura-kura kaki sebelah luar
 - (iv) Sul sepatu
 - (v) Tumit
 - (vi) Tulang kering
 - (vii) Paha
 - (2) Perut terutama bola yang memantul pada tanah
 - (3) Dada
 - (4) Kepala

3) Menyundul bola (heading)

Menyundul bola atau heading adalah suatu teknik menjemput bola pada saat bola pada posisi melambung, menyundul bola dilakukan dengan awalan melompat ataupun melompat hal ini agar membantu pemain pada saat menjemput bola yang melambung. Menyundul bola memiliki tujuan untuk mencetak angka, mematahkan serangan bahkan untuk melakukan operan.

Sardjono (1982: 82) menyebutkan bahwa, dalam permainan sepakbola banyak kegunaan untuk menyundul bola sebagai berikut:

- a) Meneruskan bola dari operan teman, tanpa dikontrol langsung diteruskan kepada teman lain dengan disundul.
- b) Mecegah goal: umpan bola atau tendangan sudut bola melambung tinggi didepan gawang lawan, bola disundul dengan kepala untuk menghasilkan goal.
- c) Membersihkan bola dari daerah yang berbahaya didepan gawang jauh kedepan, terutama kesayap kanan atau kesayap kiri. Teknik menyundul bagi pemain belakang lebih mudah jika dibandingkan dengan teknik menyundul bola bagi pemain depan

Pada saat menyundul bola tidak hanya menggunakan satu teknik hal ini berkaitan dengan kebutuhan pada saat pertandingan berlangsung, seperti halnya terkadang pemain melakukan sundulan bola dengan tanpa menggunakan awalan atau sebaliknya menggunakan awalan, dalam menyundul bola perkenaan pada kepala pemain bola terkadang tidak menentu tergantung keadaan yang dibutuhkan pada saat bersentuhan dengan bola.

Sardjono (1982: 83) menyatakan bahwa macam-macam cara menyundul bola dapat dibedakan berdasarkan hal-hal sebagai berikut

- a) Bagian mana dari kepala dipergunakan untuk menyundul bola, terdiri dari :
 - (1) Menyundul bola dengan bagian tengah dahi (yang biasa digunakan)
 - (2) Menyundul bola dengan bagian samping dahi
 - (3) Dalam keadaan terpaksa menyundul bola dari bagian belakang.
- b) Asal dasar hasil sundulan diarahkan kemana, terdiri dari:
 - (1) Sundulan bola lurus kedepan, terutama pemain belakang
 - (2) Sundulan bola kesamping
 - (3) Sundulan bola kebelakang(meneruskan bola)
- c) Atas dasar sikap waktu menyundul bola, terdiri dari
 - (1) Menyundul bola dengan sikap berdiri ditanah
 - (2) Menyundul bola dengan melompat
 - (a) Dengan satu kaki tolakan
 - (b) Dengan dua kaki tolakan

Baik dengan sikap berdiri ditanah maupun dengan melompat keduanya dapat didahului dengan lari awalan.

4) Menggiring bola

Menggiring bola adalah suatu teknik individu dalam menguasai bola dengan beriringan gerakan memindahkan tubuh dengan berlari ataupun berjalan dalam perkembangannya menggiring bola banyak menghasilkan gerakan baru seperti di kombinasi dengan samba.“ Beberapa orang menganggap menggiring bola lebih sebagai seni daripada keterampilan” (Joseph A. luxbacher, 2004: 47). Dalam pelaksanaannya menggiring bola mempunyai beberapa macam cara, dengan kaki bagian luar, kaki bagian dalam dan punggung kaki. Pemain bola yang sudah menguasai teknik menggiring bola

biasanya dapat menempatkan bola di antara kaki hal ini agar bola tetap terjaga dan terkontrol, “Satu hal yang perlu diperhatikan dalam latihan menggiring bola ialah setiap pemain setiap pemain dianjurkan menggunakan kedua kaki sebagai keperluan untuk melindungi bola terhadap serangan lawan” (Sukintaka, dkk., 1979: 132).

5) Teknik melempar bola

Teknik melempar bola adalah suatu teknik yang harus dikuasai oleh pemain sepakbola dikarenakan teknik ini sering dipakai khususnya pada saat bola keluar dan untuk memasukan bola kembali lapangan harus memakai teknik melempar bola yang baik dan benar sesuai peraturan hal ini agar tidak merugikan tim pada saat melempar bola kedalam, keberhasilan teknik melempar bola adalah pada kaki yang menapak pada tanah dan tangan yang melempar dengan kedua tangan walaupun diawali dengan satu tangan.

6) Teknik menipu dengan bola

Teknik menipu dengan bola adalah suatu teknik dimana seorang pemain pada saat bertanding dapat menciptakan gerakan tipuan yang diiringi dengan bola, hal ini bertujuan dalam mencari ruang gerak, dengan tertipunya lawan maka secara tidak langsung gerakan sebenarnya pemain yang melakukan tipuan tidak dapat terbaca sehingga pemain dapat bergerak bebas, teknik gerak

menipu dengan bola ini harus bertujuan untuk menghilangkan konsentrasi lawan sehingga gerakan lawan tidak stabil. “ Yang perlu diperhatikan dalam teknik ini ialah gerakan persiapan (permulaan) yang tujuannya untuk menghilangkan keseimbangan lawan” (Sukintaka, dkk., 1979: 136).

7) Teknik merampas bola

Dalam teknik merampas bola pemain harus mampu menguasai dan pandai membaca kesempatan pada saat akan merampas bola, jika pemain tidak pandai untuk membaca kesempatan pada saat merampas bola kemungkinan pemain akan mengalami pelanggaran yang merugikan atau bahkan tujuan utama untuk merampas bola dari lawan gagal. Teknik merampas bola adalah teknik yang bertujuan untuk mendapatkan bola dari lawan atau paling tidak dapat memisahkan bola dari lawan. “tujuan dari merampas bola adalah untuk memisahkan lawan dari bola, dan untuk menghalang-halangi lawan untuk menguasai bola” (Sukintaka, dkk., 1979: 138).

8) Teknik penjaga gawang

Teknik menjaga gawang adalah teknik yang sangat utama khususnya bagi tim dikarenakan jika suatu tim mempunyai penjaga gawang yang bagus dan menguasai teknik penjaga gawang dengan baik maka pemain depan akan merasa nyaman pada saat pertandingan berlangsung, penjaga gawang harus bisa mempunyai

teknik menangkap bola, melempar bola, menendang bola serta kadang harus mampu melompat kesamping dengan cepat.

3. Hakikat menggiring bola

a. Pengertian menggiring bola

Menggiring bola adalah salah satu teknik dalam bermain sepakbola yang sering dilakukan oleh pemain sepakbola pada saat pertandingan sepakbola berlangsung, menggiring bola adalah suatu teknik individu yang pada penerapannya berlangsung secara individu pada saat pertandingan sepakbola berlangsung, keterampilan menggiring bola adalah suatu keterampilan yang dimiliki oleh pemain sepakbola dan pada saat yang tepat keterampilan menggiring bola bisa sebagai kunci sukses pada saat mencetak gol dan keterampilan menggiring bola bisa juga menjadi sebuah hal yang merugikan tim jika teknik ini dilakukan dengan waktu yang tidak tepat. “namun ingatlah, penggiringan bola yang berlebihan tidak menghasilkan apapun” (Joseph A. Luxbacher, 1997: 47).

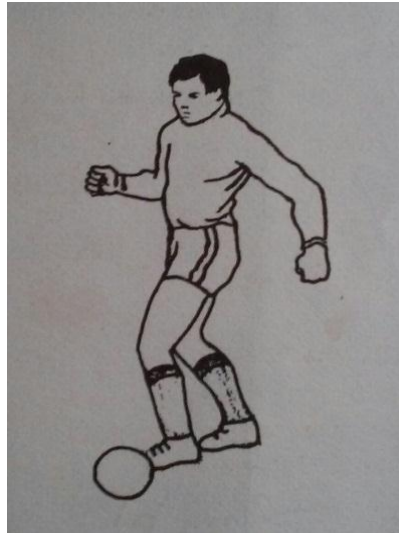
Keterampilan menggiring bola dilakukan jika pemain terjebak dalam posisi yang sulit untuk mengoper pada kawan dimana keterampilan ini membantu untuk dapat mencari posisi yang tepat untuk mengoper ke kawan dengan bola tetap di bawa dan dapat mengoper bola dengan tepat. Mengiring bola juga bertujuan untuk dapat mencetak gol dengan teknik yang dimiliki dalam pertandingan, kadang kala seorang pemain bola yang mempunyai teknik mengurung bola yang

baik akan dapat mencetak gol dengan hanya mengandalkan teknik menggiring bola yang dimilikinya, teknik menggiring bola ini adalah kombinasi dari kecepatan, kelincahan dan kontrol bola yang baik, seorang pemain bola yang memiliki teknik menggiring bola dengan baik dan bagus biasanya dapat menggiring bola dengan cepat dan bola tetap dalam jangkauan kaki atau terkontrol dengan baik.

b. Macam-macam cara menggiring bola

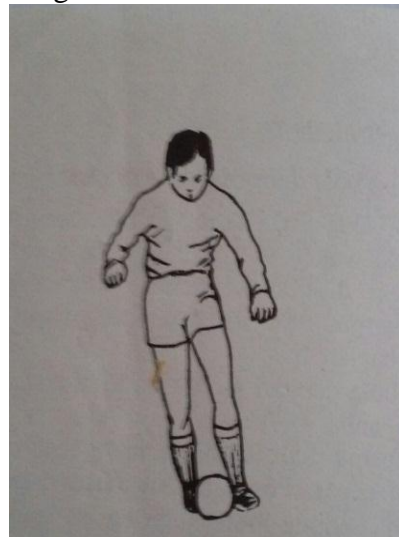
Dalam pelaksanaannya melakukan gerakan menggiring bola dapat dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan kebutuhan sang pemain pada saat menggiring bola. Sukintaka, dkk., (1979: 133) menyatakan bahwa Adapun metode menggiring bola adalah sebagai Berikut:

- 1) Menggiring bola dengan kaki kura-kura bagian luar
Posisi kaki yang digunakan untuk menggiring bola sesuai dengan kaki pada waktu menendang bola dengan kura-kura kaki bagian luar. Kaki kaki diputar kedalam pada pergelangan kakinya kearah kaki tumpu. Bola disentuh pada titik tengahnya dengan kura-kura kaki bagian luar.
Menggiring bola dengan kura-kura kaki bagian luar digunakan oleh pemain apabila litasannya melengkung. Dimana hal ini akan menyebabkan pemain bergerak dengan cepat. Posisi badan harus di tempatkan diantara bola dan lawan, sedangkan bola digiring dengan kaki yang jauh dengan lawan (Sukintaka, dkk., 1979: 133)



Gambar 1: menggiring bola dengan kura-kura kaki bagian luar (Sukintaka, dkk., 1979: 133)

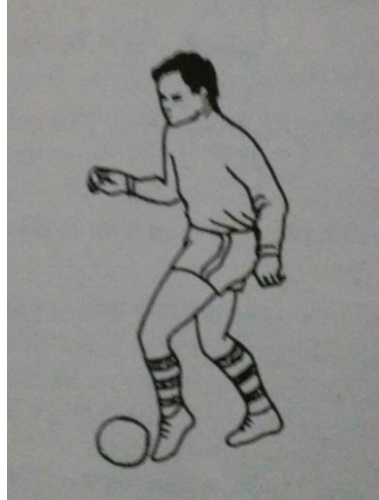
- 2) Menggriring bola dengan kura kuar kaki bagian dalam
Posisi kaki sesuai dengan posisi kaki yang digunakan untuk menendang bola dengan kura-kura kaki bagian dalam. Kaki yang digunakan untuk menggiring bola ditarik kebawah dan diputar kedalam pada pergelangan kakinya. Teknik ini apabila digunakan jika pemain menggring bola dengan melingkar.



Gambar 2 : menggiring bola dengan kura-kura kaki bagian dalam (Sukintaka, dkk., 1979: 134).

- 3) Menggiring bola denga kura-kura kaki
Menggiring bola dengan kura-kura (punggung) kaki dilakukan apabila pemain bergerak kedepan. Kaki yang digunakan untuk mengggirng bola ditarik kebawah paada

pergelangan kakinya. Usahakan bahwa bola tetap dekat dengan kaki dan disentuh dengan punggung kaki.



Gambar 3 : menggiring bola dengan kura-kura kaki
(Sukintaka, dkk., 1979: 134).

Pada teknik menggiring bola sebenarnya kedua teknik menggiring bola yaitu teknik menggring bola dengan menggunakan kaki bagian luar dan menggunakan kaki bagian dalam adalah sama-sama baiknya hanya saja tergantung pada pemain sepakbola itu khususnya pada saat bermain pada saat kondisi tertentu teknik menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian luar atau kaki bagian dalam bisa menjadi pilihan yang tepat sehingga dapat menggiring bola dengan menguasai bola dengan aman dan terkontrol namun menurut kebanyakan pemain maupun pelatih teknik menggiring bola yang baik dan paling baik adalah dengan menggunakan kaki bagian luar.

Sardjono (1982: 79) menyatakan dalam menggiring bola dengan kura-kura kaki bagian luar menggiring dengan cara ini terbaik dan paling sering digunakan dalam pertandingan-pertandingan, karena:

- 1) Bagian yang bersentuhan bola lebih luas
- 2) Dapat cepat lari, karena posisi telapak kaki sesuai dengan posisi pada saat lari biasa
- 3) Dapat mengoperkan bola secara mendadak, karena dengan cara ini pemain telah siap untuk mengoperkan bola.



Gambar 4: menggiring bola dengan kura-kura kaki bagian luar
(Sardjono, 1982: 81)

c. Tujuan menggiring bola

Pada pertandingan tujuan menggring bola adalah suatu teknik untuk melepaskan diri dari penjagaan lawan dan untuk menciptakan suatu peluang dalam sebuah pertandinan sepakbola, pemain yang baik dapat menggiring bola dengan gerakan yang cepat dan dapat melewati lawan dengan menggriring bola dengan mudah.

Tujuan dari menggiring bola adalah untuk melewati lawan, mengarahkan bola keruang kosong melepaskan diri dari kawalan lawan serta menciptakan peluang untuk melakukan shooting kegawang” (komarudin, 2005: 45). Sucipto, dkk., (2000: 28) mengemukakan dalam tujuan gerakan menggiring bola antara lain untuk mendekatkan bola kesasaran, melewati lawan dan menghambat permainan.

4. Menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam dan menggiring bola menggunakan kaki bagian luar

Menggiring bola adalah suatu kemampuan dalam permainan sepakbola yang sangat penting, dikatakan sangat penting dikarenakan teknik

menggiring bola adalah suatu teknik yang selalu dilakukan ketika pertandingan berlangsung, menggiring adalah suatu kemampuan menguasai bola dengan berjalan atau berlari.”menggiring bola dalam permainan sepakbola didefinisikan sebagai penguasaan bola dengan kaki saat kamu bergerak di lapangan permainan” (Danny Mielke, 2007: 01).

Menggiring bola sangatlah penting untuk dikuasai oleh setiap pemain sepakbola dikarenakan jika seluruh pemain bisa menguasai teknik menggiring bola dengan baik maka akan sangat berpengaruh pada tim atau akan memberikan keuntungan bagi tim. “menggiring bola adalah keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan. Ketika pemain telah menguasai kemampuan menggiring bola secara efektif, sumbangan mereka di dalam pertandingan akan sangat besar” (Danny Mielke, 2007: 01).

Keterampilan menggiring bola yang baik didapatkan oleh latihan yang baik dan panjang dalam penggunaannya keterampilan bola pada saat pertandingan berlangsung dapat menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan kaki bagian kura-kura. Pemain sepakbola yang baru memulai untuk bermain sepakbola atau pemula biasanya hanya akan menggunakan keterampilan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam, beda dengan pemain yang sudah berpengalaman dan sudah mahir bermain bola biasanya dapat menggunakan semua keterampilan menggiring bola.

a. Menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam

Menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam adalah suatu teknik dalam menggiring bola khususnya menggunakan kaki bagian dalam seperti gerakan menedang bola menggunakan kaki bagian dalam. Sucipto, dkk., (2000: 28) mengemukakan Analisis menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut:

- 1) Posisi kaki menggiring bola sama dengan menendang bola
- 2) Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak ditarik kebelakang hanya diayunkan kedepan
- 3) Diupayakan setiap melangkah, secara teratur bola disentuh/didorong kedepan.
- 4) Bola bergulir harus selalu dekat dengan kaki dengan demikian bola tetap dikuasai
- 5) Pada waktu menggiring bola kedua lutut sedikit ditekuk untuk mempermudah penguasaan bola
- 6) Pada saat kaki menyentuh bola, pandangan kearah bola dan selanjutnya melihat situasi lapangan
- 7) Kedua lengan menjaga keseimbangan disamping badan

Menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam memiliki keuntungan dalam penguasaan bola yang baik atau mengontrol bola lebih maksimal dikarenakan bagian kaki yang bersentuhan atau berkenaan dengan bola lebih banyak dibandingkan dengan kaki bagian luar. “Menggiring bola sisi kaki bagian dalam memungkinkan seorang pemain untuk menggunakan sebagian besar permukaan kaki sehingga control terhadap bola akan semakin besar” (Danny Mielke, 2007: 02).

Menggiring bola menggunakan kaki bagian selain memiliki kontrol yang baik juga memiliki keuntungan dalam hal untuk mengecoh lawan. “Pada umumnya menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam digunakan untuk melewati/ mengecoh lawan” (Sucipto, dkk., 2000: 28).

Menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam memiliki keunggulan dalam mengontrol bola namun memiliki kekurangan dalam penggunaannya pada saat pertandingan menggiring bola menggunakan bagian dalam akan mengurangi kecepatan dalam gerakan menggiring bola dikarenakan kaki yang bersentuhan dengan bola tidak sesuai dengan gerakan lari sehingga kecepatan pemain saat menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam akan berkurang.

”menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam sedikit mengurangi kecepatan dalam menjaga bola” (Danny Mielke, 2007: 02).

b. Menggiring bola menggunakan kaki bagian luar

Menggiring bola menggunakan kaki bagian luar adalah suatu teknik menggiring bola mendorong bola dengan berjalan atau lari menggunakan kaki bagian luar, menggiring bola dengan kaki bagian luar gerakan seperti berlari karena perkenaan bola dengan kaki bagian luar. Menurut Sucipto, dkk., (2000: 30) analisis menggiring bola menggunakan kaki bagian luar adalah sebagai berikut:

- 1) Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi menendang menendang dengan punggung kaki bagian luar.
- 2) Kaki yang digunakan menggiring bola hanya menyentuh/mendorong bola bergulir kedepan.
- 3) Tiap melangkah secara teratur kaki menyentuh bola.
- 4) Bola selalu dekat dengan kaki agar bola tetap dikuasai.
- 5) Kedua lutut sedikit ditekuk agar mudah untuk menguasai bola.
- 6) Pada saat kaki menyentuh bola pandangan kearah bola, selanjutnya melihat situasi
- 7) Kedua tangan menjaga keseimbangan disisi badan

Menggiring bola menggunakan kaki bagian luar memungkinkan pemain untuk bergerak dan berlari lebih cepat dikarenakan pada saat menggiring bola menggunakan kaki bagian luar posisi kaki yang bersentuhan dengan bola sama dengan posisi kaki pada saat lari sehingga pemain yang melakukan gerakan menggiring bola menggunakan kaki bagian luar kemungkinan dapat menggiring dengan gerakan yang cepat, selain itu menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam memungkinkan untuk melakukan operan dengan mudah dan mengubah arah pada saat menggiring bola lebih mudah.

Menggunakan sisi bagian dalam untuk menggiring bola adalah salah satu cara untuk mengontrol bola. Keterampilan mengontrol bola ini digunakan ketika pemain yang menguasai bola sedang berlari dan mendorong bola sehingga bisa mempertahankan bola tersebut disisi luar kaki. Secara umum, keterampilan ini digunakan disaat pemain mencoba merubah arah atau bersiap untuk mengoper bola ke teman atau timnya (Danny Mielke, 2007: 04).

Selain mempunyai kecepatan yang bagus menggiring bola menggunakan kaki bagian luar juga sangat baik untuk melewati lawan dikarenakan pada saat menggiring menggunakan kaki bagian luar bisa bergerak cepat. “Menggiring menggunakan kaki bagian luar pada umumnya digunakan untuk melewati/mengecoh lawan” (Sucipto,dkk., 2000: 30). Sukatamsi (1984: 162) menyatakan dalam cara menggiring bola menggunakan kaki bagian luar ini paling banyak digunakan pada saat permainan karena:

- 1) Bagian yang bersentuhan dengan bola cukup luas
- 2) Pemain mudah untuk dapat bergerak atau untuk membelok, berputar, mengubah arah sikap kaki pada waktu berlari

- 3) Pemain dapat mengontrol bola atau menguasai bola dengan baik
- 4) Pemain dengan cepat mudah memberikan bola kepada teman

5. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya (Yudha M. Saputra, 1999: 06).

b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Tujuan kegiatan ko dan Ekstrakurikuler adalah memberikan sumbangan pada perkembangan kepribadian anak didik, khususnya bagi mereka yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Bahkan dekdikbud menetapkan susunan program tersebut sebagai peningkatan kualitas siswa pada seluruh jenjang pendidikan. Jadi perkembangan anak didik tersebut, intelektual dan perilaku, merupakan tujuan mendasar untuk dicapai melalui kegiatan ko dan Ekstrakurikuler (Yudha M. Saputra, 1999:16),.

c. Fungsi Kegiatan ekstrakurikuler

Yudha M. Saputra (1999:13), menjelaskan bahwa kegunaan fungsional dalam pengembangan program ko dan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan anak menjadi bertanggung jawab.
- 2) Menentukan dan mengembangkan bakat pribadinya.
- 3) Menyiapkan dan mengarahkan pada satu spesialisasi, misalnya: atlet, ekonom, agamawan, seniman dan sebagainya.

Ketiga tujuan tersebut diatas harus dipertimbangkan dalam pengembangan kegiatan ko dan Ekstrakurikuler sehingga produk

sekolah memiliki kesesuaian dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

d. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Yudha M. Saputra (1999: 13) mengemukakan bahwa ada 5 prinsip kegiatan pengembangan ko dan Ekstrakurikuler sebagai berikut:

- 1) Prinsip Relevan
Relevan kegiatan sekolah dengan lingkungan hendaknya disesuaikan dengan kehidupan nyata disekitar anak. Misalnya sekolah yang berada di daerah diperkotaan, maka kondisi perkotaan hendaknya diperkenalkan kepada anak, seperti tenis bola basket dan sebagainya.
- 2) Prinsip Efektifitas dan Efisiensi
 - a) Prinsip Efektifitas Efektifitas dengan kehidupan berkaitan dengan sejauh mana apa yang direncanakan atau diinginkan dapat dilaksanakan.
 - b) Prinsip Efisiensi
Efisiensi merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dan pengeluaran yang diharapkan paling tidak menunjukan hasil yang seimbang
- 3) Prinsip Keseimbangan
Keseimbangan dalam pengembangan ko dan Ekstrakurikuler menyangkut saling hubungan antara berbagai jenis program kegiatan atau unit-unit kegiatan. Kesenambungan antar dan inter berbagai unit menunjukan bahwa dalam mengembangkan kegiatan ko dan Ekstrakurikuler harus memperhatikan keterkaitan antar dan inter kegiatan yang satu dengan yang lain.
- 4) Prinsip Fleksibilitas
Prinsip Fleksibilitas menunjukan bahwa kegiatan ko dan Ekstrakurikuler tidak kaku. Oleh karena itu anak harus diberi kebebasan dalam memilih unit kegiatan yang sesuai dengan bakat, minat, kebutuhan dan lingkungannya.
- 5) Prinsip Berorientasi pada tujuan
Tujuan merupakan kriteria yang harus dipenuhi dalam pemilihan dan kegiatan agar hal itu dapat dicapai secara efektif dan fungsional. Prinsip berorientasi pada tujuan berarti bahwa sebelum unit kegiatan ditentukan maka langkah pertama yang dilakukan oleh seorang guru adalah menentukan tujuan terlebih dahulu. Hal ini dimaksudkan agar segala kegiatan yang dilakukan anak maupun guru, Pembina,

atau pelatih dapat benar-benar terarah kepada tercapainya tujuan program yang telah ditetapkan.

e. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Yudha M. Saputra (1999: 13), menyebutkan ada empat tipe yang termasuk dalam kegiatan ko dan Ekstrakurikuler yaitu:

- 1) Program sekolah dan masyarakat berupa seni lukis, seni tari, seni musik, seni drama dan sejumlah kegiatan estetika lainnya.
- 2) Partisipasi dan observasi dalam kegiatan olahraga diluar dan didalam ruangan, seperti atletik, renang, tenis, tenis meja, sepakbola, permainan tradisional dan kegiatan lainnya.
- 3) Berdiskusi masalah-masalh sosial dan ekonomi, seperti melakukan kunjungan ketempat bersejarah, kebun binatang kantor kelurahan (desa), dan sebagainya.
- 4) Aktif menajdi anggota klub dan organisasi, seperti klub olahraga, pramuka, osis dan sebagainya.

6. Karakteristik siswa menengah pertama

Siswa sekolah mennengah pertama atau SMP pada umumnya berada pada usia remaja. Remaja sebagai periode tertentu atau masa tertentu dari kehidupan manusia merupakan konsep kajian baru dalam kajian psikologi.

remaja adalah suatu tahap perkembangan antara masa anak-anak dan masa dewasa, yang ditandai oleh perubahan-perubahan fisik umum serta perkembangan kognitif dan sosial. Batasan usia umum yang digunakan oleh para ahli adalah antara 12 sampai 21 tahun. Rentang waktu usia remaja ini biasanya dibedakan atas tiga masa yaitu masa remaja pada usia 12-15 tahun, masa remaja pertengahan pada usia 15-18 tahun dan masa remaja akhir pada usia 18-21 tahun” (Samsunuwiyati Mar’at, 2013: 190).

a. Perkembangan Fisik

Perubahan-perubahan fisik merupakan gejala primer dalam pertumbuhan masa remaja yang berdampak pada perubahan-perubahan psikologis. Pada mulanya tanda-tanda perubahan fisik dari masa remaja terjadi dalam konteks pubertas. Dalam konteks ini kematangan organ-organ seks dan kemampuan reproduksi tumbuh dengan cepat. Baik anak laik-laki maupun perempuan

mengalami pertumbuhan fisik yang cepat yang disebut *growth spurt* (percepatan pertumbuhan), dimana terjadi percepatan dan pertumbuhan diseluruh bagian dan seluruh dimensi badan. Samsunuwiati Mar'at (2013:191-193) mengemukakan perubahan ini terjadi pada tinggi dan berat badan, proporsi tubuh, pubertas, ciri-ciri seks primer, dan ciri-ciri seks sekunder.

b. Perkembangan Kognitif

Masa remaja adalah suatu periode kehidupan dimana kapasitas untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan secara efisien mencapai puncaknya karena selama periode remaja ini proses pertumbuhan otak mencapai kesempurnaan. Perkembangan *prontal lobe* tersebut sangat berpengaruh terhadap kemampuan kognitif remaja sehingga mampu mengembangkan kemampuan penalaran yang memberinya suatu tingkat pertimbangan moral dan kesadaran sosial yang baru. Disamping itu sebagai anak muda yang telah memiliki kemampuan memahami pemikirannya sendiri dan pemikiran orang lain, remaja mulai membayangkan apa yang dipikirkan oleh orang lain tentang dirinya. Ketika kemampuan kognitif remaja mencapai kematangan, kebanyakan anak remaja mulai memikirkan tentang apa yang diharapkan dan melakukan kritik terhadap masyarakat, orang tua dan bahkan terhadap kekurangan pada diri remaja itu sendiri. Menurut samsunuwiati Mar'at, (2009: 194-208) Perkembangan kognitif yang terjadi pada remaja antara lain perkembangan pengambilan keputusan, perkembangan orientasi masa depan, perkembangan kognisi sosial, perkembangan penalaran moral, dan perkembangan pemahaman tentang agama.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dibutuhkan untuk mendukung kajian teoritik yang di kemukakan sehingga dapat di pergunakan sebagai landasan untuk pengujian hipotesis.

1. “perbedaan kemampuan menggiring bola antara pemain depan dengan pemain tengah pada peserta ekstrakurikuler sepakbola di MTS Negeri Tempel oleh Safrudin Setiawan (2012). Hasil peneltiaan menunjukan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menggiring bola pemain depan dengan pemain tengah, dengan t hitung (1,699) < dari t tabel

(1,734) pada taraf signifikan 5%, berdasarkan hasil penelitian berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menggiring bola antara pemain depan dengan pemain belakang.

2. “Perbedaan Ketepatan menendang Bola penalti menggunakan kaki bagian dalam dengan punggung kaki pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan” oleh Pugun Nova Anggraita (2011). Hasil Penelitian menunjukkan ada perbedaan ketepatan menendang bola penalti menggunakan kaki bagian dalam dengan punggung kaki, dengan t hitung (3,114) > t tabel (1,684) pada taraf signifikan 5%, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara ketepatan menendang bola penalti menggunakan kaki bagian dalam dengan punggung kaki.
3. “Efektifitas latihan menggiring bola menggunakan bola standar dan bola tidak standar terhadap kemampuan menggiring bola” oleh Andi Untung Purnomo (2008). Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menggiring bola antara bola standar dan bola tidak standar, dengan t hitung (4,818) > t tabel (2,145), pada taraf signifikansi 5% t hitung bola standar (6,556) > t tabel (2,145), berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelompok yang menggunakan bola tidak standar, dimana penggunaan bola standar lebih efektif dibanding bola tidak standar.

C. Kerangka Berfikir

Sepakbola adalah suatu permainan beregu olahraga yang sangat populer di Indonesia, terbukti dengan adanya klub-klub sepakbola yang banyak pendukungnya. Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari 11 pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Pemain sepakbola seharusnya mempunyai teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola yang baik. Permainan sepakbola mengutamakan kekompakan dan kerjasama antar pemain yang saling mendukung dalam sebuah tim dalam permainan sepakbola, Walaupun mengutamakan kekompakan dan kerjasama dalam bermain sepakbola, pemain bola yang mempunyai keahlian teknik dasar yang baik sangat di butuhkan atau diutamakan dalam tim, teknik dasar ada gerakan tanpa bola dan gerakan menggunakan bola, salah satu teknik dasar dalam sepakbola yang sering digunakan adalah menggiring bola karena teknik dasar menggiring bola dibutuhkan untuk merusak pertahanan lawan secara individu. Menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan dengan berjalan atau berlari. karena itu bagian kaki yang digunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki untuk menendang bola sehingga bola bergulir diatas permukaan tanah.

Terdapat berbagai posisi pemain dalam sepakbola. Diantaranya pemain penyerang atau pemain depan, pemain gelandang atau pemain tengah pemain belakang dan penjaga gawang. Tiap-tiap pemain memiliki tugas masing-masing. Pemain depan bertugas sebagai penyerang sedangkan pemain tengah bertugas sebagai pengumpan bola juga dituntut untuk membantu penyerang dan pemain

belakang sendiri bertugas sebagai pertahanan gawang akan tetapi selain menjadi pertahanan gawang seorang pemain belakang juga diuntut untuk dapat membantu dalam penyerangan. Karena masing-masing pemain memiliki tugas yang berbeda, tentunya hal tersebut membuat karakteristik menggiring bola dari masing-masing pemain pun berbeda-beda.

Kemampuan menggiring bola yang dimiliki pemain sepakbola sangatlah berbeda hal ini berkaitan dengan kemampuan pemain bola dalam menggiring bola dengan kaki bagian dalam atau dengan kaki bagian luar, kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam adalah suatu kemampuan menggiring bola dengan sentuhan bola menggunakan kaki bagian dalam posisi bola yang bersentuhan dengan kaki adalah kaki bagian dalam sama dengan posisi kaki pada saat menendang dengan kaki bagian dalam. Menendang dengan kaki bagian luar adalah suatu teknik menggiring bola menggunakan kaki bagian luar dimana posisi kaki pada saat menggiring bola yang bersentuhan dengan bola adalah kaki bagian luar, posisi kaki yang bersentuhan dengan bola sama dengan posisi kaki pada saat melakukan tendangan dengan kaki bagian luar. Dalam penggunaannya setiap pemain mempunyai kelebihan dalam menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam atau kaki bagian luar yang bisa di sesuaikan dalam keadaan pada saat pertandingan berlangsung.

Pada kegiatan Ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosari peserta Ekstrakurikuler sepakbola mempunyai kemampuan menggiring bola yang baik semua hal ini tergambar pada saat latihan dan ujicoba tanding semua pemain mampu melakukan gerakan menggiring bola dengan baik namun dalam

penerapannya pada saat permainan sepakbola berlangsung para peserta Ekstrakurikuler belum bisa melakukan teknik penerapan menggiring bola dengan baik hal ini yang menjadi masalah dalam suatu pertandingan karena menyebabkan tidak efektifnya serangan yang sudah di bangun oleh tim dan kadang kala merugikan tim karena bisa terjadi serangan balik dan menyebabkan gol.

Sardjono (1982: 77) menyatakan Menggriring bola juga sangatlah berpengaruh dalam kemenangan ti dikarenakan menggiring bola mempunyai banyak fungsi atau kegunaan kegunaan menggiring bola sebagai berikut:

1. Sebagai usaha untuk melewati lawan
2. Untuk mendapat kesempatan dapat mengoper bola kepada teman
3. Untuk menahan agar bola tetap ada pada penguasaan tim, terutama jika tim itu dalam kedudukan pada saat itu akan mendapat keuntungan bagi penentu kemenangan, sehingga bola di tahan untuk dimainkan sesama anggota tim selama mungkin.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara. “Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul” (Suharsimi Arikunto, 2006: 109). Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir diatas hipotesis penelitian yang di ajukan adalah: “(Ha) terdapat perbedaan kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar pada peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wonosari”.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian *komparatif*. Metode yang digunakan dengan metode survei yaitu dengan teknik tes. Tes yang digunakan yaitu tes kemampuan menggiring bola (Sukatamsi, 1984: 266). Pada bagian menggiring bola penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kemampuan menggiring bola kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar. Tes yang digunakan yaitu pada peserta Ektrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wonosari diberi kesempatan 2 kali menggiring bola masing-masing dengan kaki bagian dalam 2 kali dan kaki bagian luar 2 kali, di catat waktu terbaik dari masing masing tes menggiring bola kaki bagian dalam dan kaki bagian luar.

B. Definisi operasional Variabel penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menggiring bola kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar pada peserta Ektrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wonosari.

Definisi operasional variable dalam penelitian ini adalah

1. Kemampuan menggiring bola dengan kaki bagian dalam adalah kecakapan kemampuan melakukan gerakan menggiring bola dengan kaki bagian dalam melewati 10 buah pancang dengan jarak antara pancang 2 meter dengan melakukan 2 kali ulangan masing-masing kaki bagian dalam serta diambil waktu terbaik menggiring bola kaki bagian dalam dengan menggunakan alat ukur berupa stopwatch dengan satuan detik.

2. Kemampuan menggiring bola dengan kaki bagian luar adalah kecakapan kemampuan melakukan gerakan menggiring bola dengan kaki bagian luar melewati 10 buah pancang dengan jarak antara pancang 2 meter dengan melakukan 2 kali ulangan masing-masing kaki bagian luar serta diambil waktu terbaik menggiring bola kaki bagian luar dengan menggunakan alat ukur berupa stopwath dengan satuan detik.

C. Subyek penelitian/ populasi dan sampel penelitian

1. Populasi penelitian

Dalam penelitian ini “yang dimaksud dengan populasi adalah seluruh subyek penelitian” (Suharsimi Arikunto, 2010 :173). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa peserta Ekstrakurikuler SMP Negeri 2 wonosari yang berjumlah 29 peserta yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola. “populasi adalah keseluruhan subyek penelitian” (Suharsimi Arikunto, 2010:173). Populasi penelitian ini adalah peserta ekstarkurikuler SMP Negeri 2 wonosari

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2006: 56) jadi tidak semua bisa diambil untuk diteliti karena penelitian ini menggunakan sampel purposive, “sampel purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2014: 124). yang dimaksud dengan pertimbangan tertentu dikarekan dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian sukatamsi yang di

peruntukan untuk anak usia 14-18 tahun yang pada jumlah pada peserta Ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Wonosari sebanyak 20 sampel.

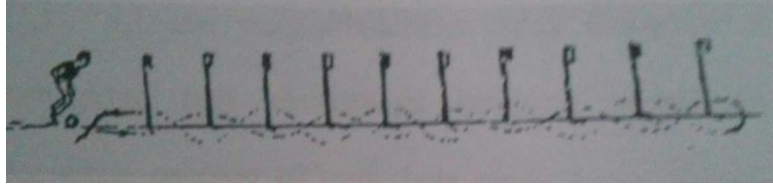
D. Instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data.

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument yang dikembangkan oleh (Sukatamsi, 1984: 266) yang di peruntukan untuk anak usia 14 – 18 tahun dengan Validitas menggunakan Validitas isi (Content Validity). “sebuah alat ukur disebut mempunyai validitas isi jika menyertakan semua indikator dari konsep, tidak ada yang terlewatkan” (Eriyanto, 2013: 273). “peneliti membandingkan alat ukur yang dipakai dengan standar alat ukur yang biasa di pakai komunitas ilmiah, semakim alat ukur yang dipakai banyak digunakan dan diakui oleh komunitas ilmiah, maka validitas dari alat ukur itu juga tinggi” (Eriyanto, 2013: 275). Pada instrument menggiring bola yang dikembangkan (Sukatamsi, 1984: 266) sudah memiliki validitas isi karena instrument alat tes sudah di publikasikan dengan alat tes atau instrument tes sudah sering di pakai untuk penelitian. Reliabilitas menggunakan test-retest dengan rumus korelasi person produk momen karena tes ini di lakukan 2 kali tes yang artinya tes ulang tes.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Dan di dapatkan hasil reliabilitas pada tes menggiring bola kaki bagian dalam 0,66 dan reliabilitas pada tes menggiring bola kaki bagian luar 0,66



Gambar 5. Tes menggiring bola (Sukatamsi, 1984: 266)

Petunjuk pelaksanaan:

- a. Menggiring bola berliku-liku(zig-zag) melalui 10 tiang pancang dengan jarak antara masing-masing 2 meter.
- b. Garis star sama dengan garis finish pada jarak 2 meter dari tiang pancang yang pertama.
- c. Testi berdiri dengan bola dibelakang garis star, menggiring bola berliku-liku melalui tiang pancang, pada tiang pancang ke-10 berputar kembali menggiring bola berliku-liku melalui tiang pancang terakhir melalui bola bersama garis finish.
- d. Setiap terjadi kesalahan bola bergulir kesamping, pemain segera mengambil bola dengan menggiring bola kembali ke tiang pancang yang seharusnya dilalui.
- e. Waktu dicapai dimulai star hingga kembali melalui garis finish dicatat dalam detik
- f. Waktu yang diambil adalah waktu terbaik yang dicapai dalam dua kali kesempatan menggiring bola.

Alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan menggiring bola diantaranya, meteran, stopwatch, pancang sepuluh buah, bola sepak, kapur gamping dan alat tulis.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran terhadap kemampuan menggiring bola. Hal ini dilakukan dengan cara peserta ekstrakurikuler melakukan zig-zag dengan menggiring bola dan melewati pancang yang berjumlah 10 dengan jarak masing-masing pancang dua meter (2m), kemudian peserta diberi kesempatan 2 kali untuk melewatinya dan diambil hasil yang terbaik. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Wonosari.

E. Teknik Analisis

Setelah data diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang akan dilakukan. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar tersebut digunakan uji-t dengan taraf signifikansi 5%. Untuk mencari perbedaan dari dua kelompok dapat digunakan t-test. Dikatakan terdapat perbedaan dari dua variable jika kriteria pengujian t hitung lebih besar dari t –tabel.

Setelah data di peroleh teknik selanjutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang akan dilakukan. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar tersebut dengan *uji T*

Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu harus melakukan pengujian persyaratan analisis data yang diperoleh. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah *uji normalisasi* dan *homogenitas*. Berikut adalah pengujian asumsi dan uji hipotesis

1. Uji prasarat analisis

a. Normalitas

Konsep dasar dari uji normalitas *kolmogorov smirnov* adalah dengan cara membandingkan data (yang akan di uji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah di transformasikan dalam bentuk z score dan di asumsikan normal. Jadi sebenarnya uji kolmogorov smirnov adalah uji beda antara data yang di uji normalitasnya dengan data normal baku. Ssperti pada uji beda biasa, jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikansi , dan jika signifikansi diatas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Peneraan pada uji kolmogorov smirnov adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan di uji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal

Lebih lanjut , jika signifikansi diatas 0,05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan di uji dengan data normal baku artinya data yang kita uji normal.

b. Homogenitas

Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan beberapa bagian sampel, yaitu seragam atau tidak varian sampel yang akan diambil dari populasi. Uji Homogenitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *levene statistic*. Kriteria pengambilan adalah apabila $\text{Sig} > 0,5$ berarti varian sampel tersebut homogen

2. Uji hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah Uji-t untuk mencari perbedaan masing-masing kelompok dengan taraf signifikansi 5% (Sutrisno Hadi, 2004: 214). “statistik parametric yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif rata-rata dua sampel bila datanya berbentuk interval atau ratio adalah menggunakan t-test” (Sugiyono, 2012: 121).

(Sugiyono, 2012: 122), rumus t-hitung tersebut

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_1}} \right)}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = Rerata skor 1

\bar{x}_2 = Rerata skor 2

n_1 = Jumlah sampel 1

n_2 = Jumlah sampel 2

s_1 = Simpangan baku sampel 1

s_2 = Simpangan baku sampel 2

s_1^2 = Varian sampel 1

s_2^2 = Varian sampel

r = korelasi antara dua sampel

Harga t tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel dengan dk = $n_1 + n_2 - 2$ dan tingkat signifikansi 5% (Sugiyono, 2012: 124). pengujian

hipotesis penelitian menggunakan taraf signifikan 5% dengan kriteria dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bila harga observasi lebih besar dari harga tabel, pada taraf signifikansi maka terdapat perbedaan kemampuan menggiring bola antara kaki bagian dalam dan kaki bagian luar maka hipotesis di terima
- b. Bila harga observasi lebih kecil dari harga tabel, pada taraf signifikansi 5% maka tidak terdapat perbedaan kemampuan menggiring bola antara kaki bagian dalam dan kaki bagian luar Maka hipotesis ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu

1. Deskripsi lokasi

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Wonosari yang beralamat di Jalan Veteran Nomor 8 Wonosari Gunungkidul.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan adalah siswa peserta Ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosari yang berjumlah 20 siswa peserta Ekstrakurikuler sepakbola.

3. Deskripsi Waktu

Penelitian ini berlangsung dari 30 maret 2015 sampai 30 juni 2015. Pengambilan data dilakukan pada hari kamis 02 April 2015, pukul 15.00 WIB sampai pukul 17.00 WIB, dilapangan desa kepek kecamatan wonosari Gunungkidul.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data yang diperoleh merupakan hasil tes dari peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wonosari yang berjumlah 20 orang peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosari.

Data yang dianalisis pada penelitian ini adalah data hasil tes kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar. Subjek penelitian yang digunakan yaitu 20 siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wonosari Gunungkidul. Untuk dapat mengetahui

perbedaan kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar pada peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wonosari Gunungkidul akan diuji sesuai dengan hipotesis penelitian. Adapun data yang akan diuji adalah: “Apakah ada perbedaan kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar, pada peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wonosari Gunungkidul Yogyakarta?”. Data penelitian lengkap dapat dilihat dideskripsi data berdasar variabel:

1. Kemampuan Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam

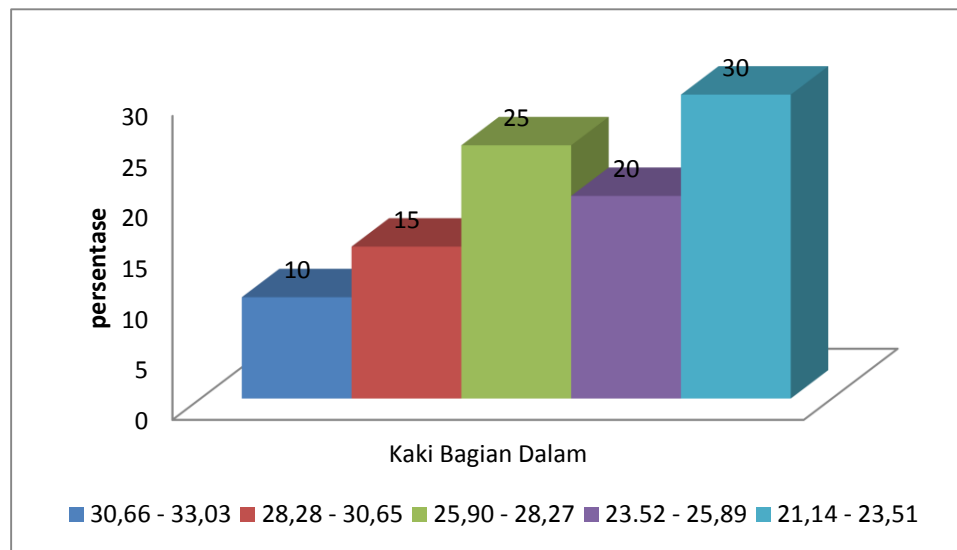
Data penelitian diperoleh skor minimum 21,16 dan maksimal 33,01.

Rerata diperoleh sebesar 26,004, Standar deviasi sebesar 3,56, modus sebesar 21,16 (lebih dari satu) dan median sebesar 25,14.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	30,66 – 33,03	2	10
2	28,28 – 30,65	3	15
3	25,90 – 28,27	5	25
4	23,52 – 25,89	4	20
5	21,14 – 23,51	6	30
Jumlah		20	100%

Berikut adalah diagram batang dari variable Kemampuan Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam:



Gambar 6. Diagram Batang Kemampuan Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam

2. Kemampuan Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Luar

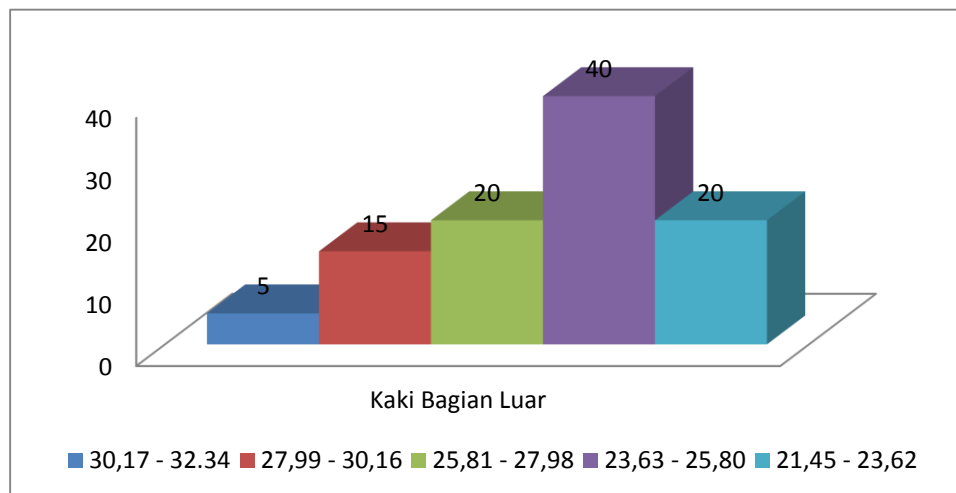
Data penelitian diperoleh skor minimum 21,46 dan maksimal 32,33.

Rerata diperoleh sebesar 25,54, Standar deviasi sebesar 2,78, modus sebesar 21,46 (lebih dari satu) dan median sebesar 24,64.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Luar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	30,17 – 32,34	1	5
2	27,99 – 30,16	3	15
3	25,81 – 27,98	4	20
4	23,63 – 25,80	8	40
5	21,45 – 23,62	4	20
Jumlah		20	100%

Berikut adalah diagram batang dari variable Kemampuan Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Luar:



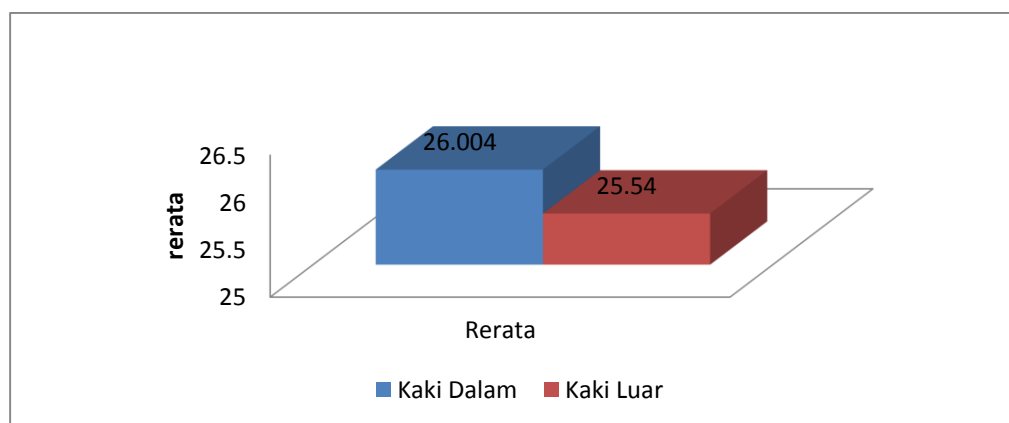
Gambar 7. Diagram Batang Kemampuan Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Luar

Dari hasil di atas maka dapat dipaparkan perbandingan nilai rata-rata dari kemampuan menggiring menggunakan kaki dalam dan kaki luar. Adapun perbandingannya disampaikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Perbandingan dari rerata kaki dalam dan kaki luar

Variabel	Rerata	Selisih	Selisih dalam persentase
Kaki dalam	26,004	0,459	1,76%
Kaki luar	25,54		

Perbandingan di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 8. Perbandingan Kemampuan menggiring bola kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar

C. Hasil Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan analisis statistik, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Penggunaan uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang diperoleh, sedangkan penggunaan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang bersifat homogen.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorof - Sminorv*. Dalam uji ini akan menguji hipotesis sampel berasal dari populasi berdistribusi normal, untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga *Asymp. Sig* dengan 0,05. Kriterianya Menerima hipotesis apabila *Asymp. Sig* lebih besar dari 0,05, apabila tidak memenuhi kriteria tersebut maka hipotesis ditolak.

Tabel 4. Hasil perhitungan uji normalitas

No	Variabel	<i>Asymp.Sig</i>	Kesimpulan
1	Kaki dalam	0,298	Normal
2	Kaki Luar	0,576	Normal

Dari tabel di atas *Asymp.Sig* dari kedua variabel semuanya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis yang menyatakan sampel berdasarkan dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dari keterangan tersebut, maka data variabel dalam penelitian ini dapat dianalisis menggunakan pendekatan statistik parametrik.

2. Uji Homogenitas

Dalam uji ini akan menguji hipotesis bahwa varians dari variabel-variabel tersebut sama, untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan nilai signifikan lebih dari 0,05. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Nilai Signifikansi	(0,05)	Kesimpulan
0,148	0,05	Homogen

Dari perhitungan diperoleh signifikansi sebesar $0,148 > 0,05$. berarti varian sampel tersebut homogen, maka hipotesis yang menyatakan varians dari variabel yang ada sama atau diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa varians populasi homogen.

D. Hasil Pengujian Hipotesis

Ada perbedaan kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar pada peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wonosari Gunungkidul. Hasil analisis uji-t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kedua variabel bebas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6. Rangkuman Hasil Analisis uji-t

Variabel	Df	Sig. (2-tailed)	t_{hitung}	t_{tabel}
Kaki Dalam	38	0,652	0,454	2,02
Kaki Luar				

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 0,454$ lebih kecil dari $t_{(0,05)(38)} = 2,02$ pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar pada peserta

ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wonosari Gunungkidul diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar pada peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wonosari Gunungkidul.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis, maka pembahasan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 0,454$ lebih kecil dari $t_{(0,05)(38)} = 2,02$ pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ada perbedaan signifikan kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar pada peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wonosari Gunungkidul ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar pada peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wonosari Gunungkidul.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa antara kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam dengan menggiring bola menggunakan kaki bagian luar tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Meskipun ada perbedaan sebesar 1,7% tetapi besarnya perbedaan tersebut tidak mencapai taraf signifikan. Menggiring bola dengan kaki bagian luar lebih baik dibandingkan dengan menggiring bola dengan kaki dalam. Perbedaan ini terjadi di mana menggiring dengan kaki bagian luar lebih nyaman

dilakukan oleh siswa. hal ini dikarenakan pergerakan kaki tidak akan terhalang oleh laju bola. Sehingga siswa lebih mudah menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian luar.

Kemampuan menggiring dengan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar ini memiliki perbedaan dari segi kenyamanan dan efektifitas dalam menggiring bola. Pada hakikatnya pergerakan bola selalu diikuti oleh pergerakan kaki sehingga pergerakan bola dan kaki harus memiliki koordinasi yang baik agar pergerakan dapat dimaksimalkan. Dengan pergerakan yang mudah maka permainanpun dapat berkembang dengan baik. Menggiring merupakan teknik dasar bermain sepakbola yang penting untuk bermain dengan baik. Danny Mielke (2007: 01) Menyatakan menggiring bola adalah suatu keterampilan dasar dalam sepakbola karena pemain harus mampu menguasai bola pada saat bergerak, berdiri, atau bersipa pada saat melakukan operan atau tendangan. Menggiring bola sendiri memiliki tujuan untuk menguasai bola lebih lama menuju daerah lawan dan untuk melewati lawan. penguasaan teknik dasar menggiring bola yang baik maka siswa akan lebih percaya diri dalam bermain untuk menampilkan permainan terbaik.

Sucipto, dkk (2000: 17) menyatakan bahwa untuk bermain bola dengan baik pemain harus di bekali dengan teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik pemain tersebut cenderung pemain tersebut dapat bermain bola dengan baik pula. hal ini harus di peroleh dengan latihan, Proses latihan teknik dasar memerlukan waktu dan proses latihan yang terprogram yang baik agar dapat menguasai teknik dasar dengan baik. Setiap

siswa memiliki anggota tubuh yang kuat dan ada yang lemah. Sehingga penguasaan teknik dasar banyak dimiliki oleh siswa dibagian yang kuat. Akan tetapi, penguasaan teknik dasar harus mampu dikuasai dari semua bagian dengan sama kuatnya. Secara khusus teknik menggiring bola harus mampu dikuasai kaki kanan dan kaki kiri dengan sama kuatnya. Hal ini dikarenakan pergerakan dalam permainan sepakbola tidak hanya cukup dengan satu kaki. Peranan kedua kaki saling mendukung sehingga penguasaan teknik dasar dengan sama kuatnya akan memudahkan untuk mengolah bola dan melindungi bola dari lawan.

Keterampilan menggiring bola adalah suatu ketrampilan yang dimiliki oleh pemain sepakbola dan pada saat yang tepat ketrampilan menggiring bola bisa sebagai kunci sukses pada saat mencetak gol dan ketrampilan menggiring bola juga bisa menjadi sebuah hal yang merugikan tim jika teknik ini dilakukan dengan waktu yang tidak tepat. Sehingga menggiring dengan teknik yang benar dan senyaman mungkin maka pergerakan menggiring bola dapat menjadi sebuah keuntungan bagi tim. Secara khusus menggiring bola harus dipraktikan demi keuntungan dan untuk mampu melewati lawan dengan mudah. Variasi menggiring bola sangat dibutuhkan agar pergerakan mudah melewati lawan dan sulit ditebak oleh lawan. sehingga penguasaan teknik dasar menggiring dengan kaki dalam dan kaki luar harus sama baiknya.

Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda sehingga penguasaan teknik menggiring bola perlu diberikan latihan dengan program sesuai dengan kebutuhan individu maupun kebutuhan secara tim. Pergerakan yang lincah dan cepat memindahkan arah laju bola akan memudahkan untuk

bergerak mendekati lawan. Peningkatan faktor-faktor pendukung kemampuan menggiring bola sangat diperlukan untuk lebih mudah dalam meningkatkan kemampuan mengolah bola. Penerapan permainan tidak hanya cukup dengan teknik dasar yang baik tetapi perlu pendukung lainnya seperti mental, fisik dan penguasaan pengetahuan tentang pola permainan dan strategi serta taktik bermain. Dengan ini maka siswa akan mampu menampilkan kemampuan bermainnya dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar pada peserta ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Wonosari Gunungkidul.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis bagi pihak-pihak yang terkait dengan bidang pendidikan dan olahraga.

1. Bagi siswa, penguasaan kemampuan menggiring bola perlu ditingkatkan untuk mampu mengolah bola dengan baik
2. Bagi guru, penguasaan teknik dasar siswa harus mendapatkan porsi latihan yang sama agar kemampuan siswa secara tim dapat diseimbangkan.

C. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi siswa, penguasaan teknik dasar secara menyeluruh akan membantu siswa untuk dapat bermain dengan maksimal.
2. Bagi sekolah, sekolah harus mampu memfasilitasi program latihan yang ada pada ekstrakurikuler agar latihan dapat berjalan dengan baik.

3. Bagi guru atau pelatih, program latihan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu maupun klasikal akan lebih membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Pengambilan data tidak dilakukan oleh yang ahli dibidangnya.
2. Masih terbatasnya tenaga, waktu, pikiran serta biaya untuk dapat menyelesaikan penelitian ini dengan sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Eriyanto. (2013). *Analisis Isi*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group
- Ery Setyono. (2009). *Perbedaan Tingkat Kecepatan Dribbling Pemain Depan dan Belakang Dalam Permainan Sepakbola di Klub Sepakbola Sekecamatan Limping Kabupaten Batang* dalam Setiawan Safrudin (2011). *Perbedaan Kemampuan Menggiring Bola antara Pemain Depan dengan Pemain Tengah Pada Siswa Peserta Ektrakurikuler Sepakbola di MTS Negeri Tempel*: FIK.UNY
- Iswahyudi. (2009). *Perbedaan Kemampuan Shooting Antara Pemain Tengah Depan dan Pemain Belakang UKM Sepakbola UNY*. Skripsi Yogyakarta: FIK UNY
- Komarudin. (2005). *Dasar Gerak Sepakbola*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Lucxbacher, Joseph A. (2004). *Sepakbola*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Mielke, Danny. (2007). *Dasar-Dasar Sepakbola*. Bandung: Human kinetic.
- Pugun Nova Anggraita. (2011). *Perbedaan Ketepatan Menendang Bola Finalti Menggunakan Kaki Bagian Dalam Dengan Punggun Kaki Pada Siswa Peserta Ektrakurikuler SMP Negeri 2 Kalasan*. Skripsi Yogyakarta: FIK UNY
- Samsunuwiyati Mar'at. (2013). *Desmita Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sardjono. (1982). *Pedoman Mengajar Permainan Sepakbola*. Yogyakarta: Untuk Kalangan Sendiri.
- Soekatamsi. (1994). *Permainan Besar I*. Jakarta. Depdikbud.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola Latihan dan Strategi*. Jakarta: Jaya Pura
- Sugiyono. (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukatamsi. (1984). *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*. Surakarta: Tiga Serangkai.
- Sukintaka, dkk. (1979). *Permainan dan Metodik*. Bandung: Remadja karya offset.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Statistik 1*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- _____. (2004). *Statistik 2*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Tenang, John D. (2007). *Jurus Pintar Main Bola*. Bandung: Misan Media Utama.
- Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar. (2006). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yudha M. Saputra. (1999). *Pengembangan Kegiatan Ko dan Ektrakurikuler*. Jakarta: Depdikbud.
- Yudik Prasetyo. (2010). *Pengembangan Ektrakurikuler Panahan di Sekolah Sebagai Pembentuk Karakter Siswa*, jurnal pendidikan jasmani Indonesia, volume 07, nomer 02, pp 65

Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513093 psw 255

Nomor : 237/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

26 Maret 2015

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Dony Arif Sulistiyo
NIM : 11601244084
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s.d Mei 2015
Tempat/obyek : SMP N 2 Wonosari
Judul Skripsi : Perbedaan Kemampuan Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam Dengan Kaki Bagian Luar Pada Peserta Ektrakurikuler Sepak Bola di SMP Negeri 2 Wonosari Gunungkidul

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,
Drs. Ramus Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19610824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP N 2 Wonosari
2. Kaprodi. PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2

 PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting) YOGYAKARTA 55213																					
SURAT KETERANGAN / IJIN 070/REGW/609/3/2015																					
Maksud / Tujuan : DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Tanggal : 27 MARET 2015	Nomor : 240/UN.34.16/PP/2015 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET																				
Dasar Hukum : <ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2008, tentang Peraturan bagi Pengantar Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengkajian Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengkajian di Indonesia; 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah; 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rencana Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Daerah Perwakilan Rakyat Daerah; 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 15 Tahun 2008, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian, Rekomendasi, Publikasi dan Survei Penelitian, Penelitian, Pengembangan, Penelitian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta; 																					
DILAKUKAN untuk melakukan kegiatan penelitian/penelitian/pengembangan/pengkajian/ studi lapangan kepada: <table border="0"> <tr> <td>Nama :</td> <td>DONY ARIF SULISTIYO</td> <td>NPM/NID :</td> <td>11801244084</td> </tr> <tr> <td>Affiliasi :</td> <td colspan="3">FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, PJKR, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</td> </tr> <tr> <td>Alamat :</td> <td colspan="3">PERBEDAAN KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM DENGAN KAKI BAGIAN LUAR PADA PESERTA EKSTRAKULIKULER SEPAKSOLA DI SMP N 2 WONOSARI GUNUNGKIDUL</td> </tr> <tr> <td>Instansi :</td> <td colspan="3">DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARIRAGA DIY</td> </tr> <tr> <td>Waktu :</td> <td colspan="3">27 MARET 2015 s.d 27 JUNI 2015</td> </tr> </table>		Nama :	DONY ARIF SULISTIYO	NPM/NID :	11801244084	Affiliasi :	FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, PJKR, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA			Alamat :	PERBEDAAN KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM DENGAN KAKI BAGIAN LUAR PADA PESERTA EKSTRAKULIKULER SEPAKSOLA DI SMP N 2 WONOSARI GUNUNGKIDUL			Instansi :	DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARIRAGA DIY			Waktu :	27 MARET 2015 s.d 27 JUNI 2015		
Nama :	DONY ARIF SULISTIYO	NPM/NID :	11801244084																		
Affiliasi :	FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, PJKR, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA																				
Alamat :	PERBEDAAN KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM DENGAN KAKI BAGIAN LUAR PADA PESERTA EKSTRAKULIKULER SEPAKSOLA DI SMP N 2 WONOSARI GUNUNGKIDUL																				
Instansi :	DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARIRAGA DIY																				
Waktu :	27 MARET 2015 s.d 27 JUNI 2015																				
Catatan / Keterangan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar ini surat izin penelitian yang berlaku untuk melakukan penelitian/ studi lapangan di lingkungan Pemerintah Daerah DIY. 2. Pengantar ini surat izin penelitian yang berlaku kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga. 3. Pengantar ini surat izin penelitian yang berlaku kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga. 4. Pengantar ini surat izin penelitian yang berlaku kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga. 5. Pengantar ini surat izin penelitian yang berlaku kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga. 6. Pengantar ini surat izin penelitian yang berlaku kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga. 7. Pengantar ini surat izin penelitian yang berlaku kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga. 8. Pengantar ini surat izin penelitian yang berlaku kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga. 9. Pengantar ini surat izin penelitian yang berlaku kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga. 10. Pengantar ini surat izin penelitian yang berlaku kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga. 																					
Disetujui dan Ditetapkan di Yogyakarta Pada tanggal 27 MARET 2015 An. Sekretaris Daerah Asisten Sekretaris dan Pembantu Sekretaris LL Dinas Pembangunan																					
																					
Catatan : <ol style="list-style-type: none"> 1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN); 2. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL 3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARIRAGA DIY 4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 5. YANG BERSANGKUTAN 																					

Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamsa No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 373/KPTS/III/2015

Membaca : Surat dari Sekretariat Daerah, Nomor : 070/REG/V/609/3/2015, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan kepada :
Nama : **DONY ARIF SULISTYO NIM : 11601244084**
Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan / Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Jl. Colombo No 1 Yogyakarta
Alamat Rumah : Majelengka, RT02/03 Kec. Sawang Kab. Banjarnegara, JATENG
Keperluan : Ijin Penelitian Dengan Judul : "PERBEDAAN KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA MENGGUAKAN KAKI BAGIAN DALAM DENGAN KAKI BAGIAN LUAR PADA PESERTA EKTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMP NEGERI 2 WONOSARI GUNUNGKIDUL."

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Wonosari Kab Gunungkidul
Dosen Pembimbing : Drs. Sismadiyanto, M.Pd
Waktunya : Mulai tanggal : 30/03/2015 sd. 30/05/2015
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cc. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat Ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat Ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
Tanggal 30 Maret 2015



AN. BUPATI GUNUNGKIDUL
KEPALA

AZIS SALEH
19660503 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul;
5. Kepala SMP N 2 Wonosari Kab. Gunungkidul.

Lampiran 4



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 WONOSARI**

Jalan : Veteran Nomor 8 Wonosari Gunungkidul Telp. 391037 Pos 55813
<http://www.smpn2wonosari.sch.id> E-mail : smpn2wonosari@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 / 135

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP N 2 Wonosari Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Nama	: DONY ARIF SULISTIYO
NIM	: 11601244084
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan / Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi	: Jl. Colombo no.1 Yogyakarta
Alamat Rumah	: Majalengka RT/RW 02/03 Kec. Bawang Banjarnegara Jawa Tengah

Telah melakukan penelitian di SMP N 2 Wonosari, dengan judul " PERBEDAAN KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM DENGAN KAKI BAGIAN LUAR PADA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMP NEGERI 2 WONOSARI "

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 10 April 2015

Kepala Sekolah



Drs. H. Dedy H. H.

NIP. 19600903 198610 1 002

Lampiran 5

PETUNJUK PELAKSANAAN TES MENGGIRING BOLA SUKATAMSI (1984:266)

Petunjuk pelaksanaan:

1. Peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP N 2 Wonosari dibariskan dengan rapi peneliti memberikan arahan gerakan pelaksanaan praktek menggiring bola berupa teori dan praktek mengenai tes menggiring bola dengan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar dengan petunjuk pelaksanaan :
 - a. Menggiring bola berliku-liku(zig-zag) melalui 10 tiang pancang dengan jarak antara masing-masing 2 meter.
 - b. Garis star sama dengan garis finish pada jarak 2 meter dari tiang pancang yang pertama.
 - c. Testi berdiri dengan bola dibelakang garis star, menggiring bola berliku-liku melalui tiang pancang, pada tiang pancang ke-10 berputar kembali menggiring bola berliku-liku melalui tiang pancang terakhir melalui bola bersama garis finish.
 - d. Setiap terjadi kesalahan bola bergulir kesamping, pemain segera mengambil bola dengan menggiring bola kembali ke tiang pancang yang seharusnya dilalui.
 - e. Waktu dicapai dimulai star hingga kembali melalui garis finish dicatat dalam detik
 - f. Waktu yang diambil adalah waktu terbaik yang dicapai dalam dua kali kesempatan menggiring bola.

2. Setelah melakukan arahan dan memerikan contoh peneliti memberikan pemanasan sebelum pelaksanaan tes, setelah pemanasan dirasa cukup. Peneliti membariskan peserta tes menggiring bola dan langsung memanggil peserta satu persatu untuk melakukan tes, tes di bantu oleh 3 orang berperan membantu peneliti.
 - a. Petugas 1 untuk memberikan aba-aba dan memberikan waktu
 - b. Petugas 2 untuk mencatat waktu
 - c. Petugas 3 untuk mendokumentasikan pelaksanaan tes
3. Alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan menggiring bola diantaranya, meteran, stopwatch, pancang sepuluh buah, bola sepak, kapur gamping dan alat tulis.

Lampiran 6

HASIL PERHITUNGAN UJI REALIBILITAS TES KETERAMPILAN MENGGRING BOLA MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM MENGGUNAKAN KORELASI PERSON PRODUK MOMEN

NO	NAMA PESERTA	KAKI BAGIAN DALAM						
		Percobaan 1 (Xi)	Percobaan 2 (Yi)	Xi–Ratarata Xi= X	Yi–Ratarata Yi= Y	X ²	Y ²	XY
1	Bagus Ramadhan Marwandi	33.95	32.63	6.42	5.33	41.17	28.44	34.22
2	M. irsyad gilang	25.35	23.38	-2.18	-3.92	4.77	15.34	8.55
3	Faiz Bashori	21.16	24.99	-6.37	-2.31	40.63	5.32	14.70
4	Rulykan Angga P.P	23.86	23.74	-3.67	-3.56	13.50	12.65	13.07
5	Maulana Hanum	38.52	33.01	10.99	5.71	120.69	32.64	62.76
6	Verdian Eka Y	30.64	38.15	3.11	10.85	9.65	117.79	33.71
7	Alifatuloh Ramdan M	24.77	23.95	-2.76	-3.35	7.64	11.20	9.25
8	Fednya Ahsani Wirawan	23.54	21.82	-3.99	-5.48	15.95	30.00	21.88
9	Septyana ridho M	26.33	26.59	-1.20	-0.71	1.45	0.50	0.85
10	Budi saputra P	28.45	29.62	0.92	2.32	0.84	5.40	2.13
11	Humam Naufal Surayan	26.81	28.79	-0.72	1.49	0.52	2.23	-1.08

12	Oktavianus Duma S	26.74	26.49	-0.79	-0.81	0.63	0.65	0.64
13	Yoga Widya Pratama	36.79	28.19	9.26	0.89	85.67	0.80	8.27
14	Lodry dwi Sukisno	23.13	25.63	-4.40	-1.67	19.40	2.78	7.34
15	Tatak Rekhan Ariatma	24.22	23.94	-3.31	-3.36	10.98	11.27	11.13
16	Dandi Kristanto	23.59	29.89	-3.94	2.59	15.56	6.72	-10.23
17	F.Musyafa	38.68	30.05	11.15	2.75	124.23	7.58	30.68
18	Simba Eka P	24.85	23.47	-2.68	-3.83	7.20	14.65	10.27
19	Bima Ranga pradana	27.17	28.15	-0.36	0.85	0.13	0.73	-0.31
20	Taufiq Dwi Rahmantho	22.13	23.46	-5.40	-3.84	29.20	14.72	20.74
		R=27.53	R=27.30	$\sum X = 0.00$	$\sum Y = 0.00$	$\sum X^2 = 549.81$	$\sum Y^2 = 321.41$	$\sum XY = 278.57$

HASIL PERHITUNGAN UJI REALIBILITAS TES KETERAMPILAN MENGGRING BOLA MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM MENGGUNAKAN KORELASI PERSON PRODUK MOMEN

Hasil hitung tes keterampilan menggiring bola kaki bagian dalam

Diketahui : $\sum X^2 = 549.81$

$$\sum Y^2 = 321.41$$

$$\sum XY = 278.57$$

Ditanya : $r(\text{produk})$

$$\begin{aligned}\text{Jawab : } r &= \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}} \\ r &= \frac{278,57}{\sqrt{(549,81)(321,41)}} \\ r &= \frac{278,57}{\sqrt{176.714,43}} \\ r &= \frac{278,57}{420,37} \\ r &= 0,66\end{aligned}$$

Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut adalah bahwa produk dinyatakan **reliabel** dengan predikat **cukup** karena **0,66** berada pada rentan 0,61-0,80

**HASIL PERHITUNGAN UJI REALIBILITAS TES KETERAMPILAN MENGGRING BOLA MENGGUNAKAN KAKI
BAGIAN LUAR MENGGUNAKAN KORELASI PERSON PRODUK MOMEN**

NO	NAMA PESERTA	KAKI BAGIAN DALAM						
		Percobaan 1 (Xi)	Percobaan 2 (Yi)	Xi-RatarataXi= X	Yi-RatarataYi= Y	X^2	Y^2	XY
1	Bagus Ramadhan Marwandi	29.51	24.38	1.03	-1.49	1.05	2.22	-1.53
2	M. irsyad gilang	26.23	22.72	-2.25	-3.15	5.08	9.93	7.10
3	Faiz Bashori	33.23	30.16	4.75	4.29	22.52	18.39	20.35
4	Rulykan Angga P.P	22.76	23.48	-5.72	-2.39	32.76	5.72	13.69
5	Maulana Hanum	28.08	26.54	-0.40	0.67	0.16	0.45	-0.27
6	Verdian Eka Y	24.66	27.48	-3.82	1.61	14.62	2.59	-6.15
7	Alifatuloh Ramdan M	24.37	27.36	-4.11	1.49	16.92	2.22	-6.12
8	Fednya Ahsani Wirawan	27.06	25.29	-1.42	-0.58	2.03	0.34	0.83
9	Septyana ridho M	26.71	25.86	-1.77	-0.01	3.15	0.00	0.02
10	Budi saputra P	32.98	29.01	4.50	3.14	20.21	9.85	14.11
11	Humam Naufal Surayan	26.81	22.21	-1.67	-3.66	2.80	13.41	6.13
12	Oktavianus Duma S	28.44	24.54	-0.04	-1.33	0.00	1.77	0.06

13	Yoga Widya Pratama	36.47	28.99	7.99	3.12	63.78	9.73	24.90
14	Lodry dwi Sukisno	28.42	26.13	-0.06	0.26	0.00	0.07	-0.02
15	Tatak Rekhan Ariatma	25.07	24.62	-3.41	-1.25	11.66	1.57	4.27
16	Dandi Kristanto	30.26	26.77	1.78	0.90	3.15	0.81	1.60
17	F.Musyafa	35.35	32.33	6.87	6.46	47.14	41.71	44.34
18	Simba Eka P	33.97	23.95	5.49	-1.92	30.10	3.69	-10.54
19	Bima Rangga pradana	27.17	24.15	-1.31	-1.72	1.73	2.96	2.26
20	Taufiq Dwi Rahmantho	22.13	21.46	-6.35	-4.41	40.37	19.46	28.03
		R=28.48	R=25.87	$\sum X = 0.00$	$\sum Y = 0.00$	$\sum X^2 = 319.25$	$\sum Y^2 = 146.88$	$\sum XY = 143.07$

**HASIL PERHITUNGAN UJI REALIBILITAS TES KETERAMPILAN MENGGRING BOLA MENGGUNAKAN KAKI
BAGIAN LUAR MENGGUNAKAN KORELASI PERSON PRODUK MOMEN**

Hasil hitung tes keterampilan menggiring bola kaki bagian luar

Diketahui : $\sum X^2 = 319,25$

$$\sum Y^2 = 146,88$$

$$\sum XY = 143,07$$

Ditanya : $r(\text{produk})$

Jawab :

$$r = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$
$$r = \frac{143,07}{\sqrt{(319,25)(146,88)}}$$
$$r = \frac{143,07}{\sqrt{46891,44}}$$
$$r = \frac{143,07}{216,54}$$
$$r = 0,66$$

Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut adalah bahwa produk dinyatakan **reliabel** dengan predikat **cukup** karena **0,66** berada pada rentan 0,61-0,80

Lampiran 7

HASIL TES KETERAMPILAN MENGGRING BOLA MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM PADA PESERTA EKTRAKURIKULER SMP NEGERI 2 WONOSARI

No	Nama	Percobaan 1	Percobaan 2	Waktu terbaik
1	Bagus Ramadhan Marwandi	33.95	32.63	32.63
2	M. irsyad gilang	25.35	23.38	23.38
3	Faiz Bashori	21.16	24.99	21.16
4	Rulykan Angga P.P	23.86	23.74	23.74
5	Maulana Hanum	38.52	33.01	33.01
6	Verdian Eka Y	30.64	38.15	30.64
7	Alifatuloh Ramdan M	24.77	23.95	23.95
8	Fednya Ahsani Wirawan	23.54	21.82	21.82
9	Septyana ridho M	26.33	26.59	26.33
10	Budi Saputra P	28.45	29.62	28.45
11	Humam Naufal Surayan	26.81	28.79	26.81
12	Oktavianus Duma S	26.74	26.49	26.49
13	Yoga Widya Pratama	36.79	28.19	28.19
14	Lodry dwi Sukisno	23.13	25.63	23.13
15	Tatak Rekhan Ariatma	24.22	23.94	23.94
16	Dandi Kristanto	23.59	29.89	23.59
17	F.Musyafa	38.68	30.05	30.05
18	Simba Eka P	24.85	23.47	23.47
19	Bima Rangga pradana	27.17	28.15	27.17
20	Taufiq Dwi Rahmantho	22.13	23.46	22.13

**HASIL TES KETERAMPILAN MENGGRING BOLA MENGGUNAKAN
KAKI BAGIAN LUAR PADA PESERTA EKSTRAKURIKULER SMP
NEGERI 2 WONOSARI**

No	Nama	Percobaan 1	Percobaan 2	Waktu terbaik
1	Bagus Ramadhan Marwandi	29.51	24.38	24.38
2	M. irsyad gilang	26.23	22.72	22.72
3	Faiz Bashori	33.23	30.16	30.16
4	Rulykan Angga P.P	22.76	23.48	22.76
5	Maulana Hanum	28.08	26.54	26.54
6	Verdian Eka Y	24.66	27.48	24.66
7	Alifatuloh Ramdan M	24.37	27.36	24.37
8	Fednya Ahsani Wirawan	27.06	25.29	25.29
9	Septyana ridho M	26.71	25.86	25.86
10	Budi Saputra P	32.98	29.01	29.01
11	Humam Naufal Surayan	26.81	22.21	22.21
12	Oktavianus Duma S	28.44	24.54	24.54
13	Yoga Widya Pratama	36.47	28.99	28.99
14	Lodry dwi Sukisno	28.42	26.13	26.13
15	Tatak Rekhan Ariatma	25.07	24.62	24.62
16	Dandi Kristanto	30.26	26.77	26.77
17	F.Musyafa	35.35	32.33	32.33
18	Simba Eka P	33.97	23.95	23.95
19	Bima Ranga pradana	27.17	24.15	24.15
20	Taufiq Dwi Rahmantho	22.13	21.46	21.46

Lampiran 8

HASIL UJI DESKRIPTIF PENGOLAHAN DATA MENGGUNAKAN SPSS

Statistics data menggiring bola kaki bagian dalam dan kaki bagian luar

	KAKI BAGIAN DALAM	KAKI BAGIAN LUAR
N Valid	20	20
Missing	0	0
Mean	26.0040	25.5450
Median	25.1400	24.6400
Mode	21.16 ^a	21.46 ^a
Std. Deviation	3.56105	2.78746
Range	11.85	10.87
Minimum	21.16	21.46
Maximum	33.01	32.33

Multiple modes exist. The smallest value is shown

KAKI_BAGIAN_DALAM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21.16	1	5.0	5.0	5.0
	21.82	1	5.0	5.0	10.0
	22.13	1	5.0	5.0	15.0
	23.13	1	5.0	5.0	20.0
	23.38	1	5.0	5.0	25.0
	23.47	1	5.0	5.0	30.0
	23.59	1	5.0	5.0	35.0
	23.74	1	5.0	5.0	40.0
	23.94	1	5.0	5.0	45.0
	23.95	1	5.0	5.0	50.0
	26.33	1	5.0	5.0	55.0
	26.49	1	5.0	5.0	60.0
	26.81	1	5.0	5.0	65.0
	27.17	1	5.0	5.0	70.0
	28.19	1	5.0	5.0	75.0
	28.45	1	5.0	5.0	80.0
	30.05	1	5.0	5.0	85.0
	30.64	1	5.0	5.0	90.0
	32.63	1	5.0	5.0	95.0
	33.01	1	5.0	5.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

KAKI_BAGIAN_LUAR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21.46	1	5.0	5.0	5.0
	22.21	1	5.0	5.0	10.0
	22.72	1	5.0	5.0	15.0
	22.76	1	5.0	5.0	20.0
	23.95	1	5.0	5.0	25.0
	24.15	1	5.0	5.0	30.0
	24.37	1	5.0	5.0	35.0
	24.38	1	5.0	5.0	40.0
	24.54	1	5.0	5.0	45.0
	24.62	1	5.0	5.0	50.0
	24.66	1	5.0	5.0	55.0
	25.29	1	5.0	5.0	60.0
	25.86	1	5.0	5.0	65.0
	26.13	1	5.0	5.0	70.0
	26.54	1	5.0	5.0	75.0
	26.77	1	5.0	5.0	80.0
	28.99	1	5.0	5.0	85.0
	29.01	1	5.0	5.0	90.0
	30.16	1	5.0	5.0	95.0
	32.33	1	5.0	5.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

Lampiran 9

Hasil Uji Normalitas penghitungan menggunakan SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KAKI_BAGI AN_DALAM	KAKI_BAGI AN_LUAR
N		20	20
Normal Parameters ^a	Mean	26.0040	25.5450
	Std. Deviation	3.56105	2.78746
Most Extreme Differences	Absolute	.218	.175
	Positive	.218	.175
	Negative	-.087	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.975	.781
Asymp. Sig. (2-tailed)		.298	.576
a. Test distribution is Normal.			

Lampiran 10

Hasil uji Homogenitas menggunakan SPSS

Test of Homogeneity of Variances

KAKI_BAGIAN_DALAM

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.183	1	38	.148

Lampiran 11

PERBEDAAN TES MENGGIRING BOLA KAKI BAGIAN DALAM DAN KAKI BAGIAN LUAR PADA PESERTA EKTRAKURIKULER SEPAK BOLA SMP NEGERI 2 WONOSARI

No	Nama	Kaki Bagian Dalam	Kaki bagian luar
1	Bagus Ramadhan Marwandi	32.63	24.38
2	M. irsyad gilang	23.38	22.72
3	Faiz Bashori	21.16	30.16
4	Rulykan Angga P.P	23.74	22.76
5	Maulana Hanum	33.01	26.54
6	Verdian Eka Y	30.64	24.66
7	Alifatuloh Ramdan M	23.95	24.37
8	Fednya Ahsani Wirawan	21.82	25.29
9	Septyana ridho M	26.33	25.86
10	Budi Saputra P	28.45	29.01
11	Humam Naufal Surayan	26.81	22.21
12	Oktavianus Duma S	26.49	24.54
13	Yoga Widya Pratama	28.19	28.99
14	Lodry dwi Sukisno	23.13	26.13
15	Tatak Rekhan Ariatma	23.94	24.62
16	Dandi Kristanto	23.59	26.77
17	F.Musyafa	30.05	32.33
18	Simba Eka P	23.47	23.95
19	Bima Rangga pradana	27.17	24.15
20	Taufiq Dwi Rahmantho	22.13	21.46

Hasil uji beda t tes penghitungan menggunakan SPSS

Uji beda

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Menggiring bola bagian dalam bagian luar	Equal variances assumed	2.183	.148	.454	38	.652	.45900	1.01121	-1.58809	2.50609
	Equal variances not assumed			.454	35.928	.653	.45900	1.01121	-1.59198	2.50998

Lampiran 12

PERSIAPAN PELAKSANAAN PENGAMBILAN DATA TES MENGGIRING BOLA



MENGGIRING BOLA MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM



MENGGIRING BOLA MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN LUAR




Lampiran 13

Biodata peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Wonosari

LEMBAR OBSERVASI

BIODATA PESERTA EKTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMP NEGERI 2
WONOSARI

Nama	..Maulana Hanun	
Tempat/Tanggal lahir	..Bantul / 7 Januari 2001	
Jenis kelamin	..Laki - laki	
Golongan Darah	.. -	
Asal sekolah	..SMP N 2 WONOSARI	
Alamat rumah	..RT 12, RW 01, Purwasari, Baleharjo	
Desa	..Baleharjo	
Kecamatan	..Wonosari	
Kabupaten	..Gunungkidul	
No telepon	..08973019164	
Posisi saat bermain	..Striker / Penyerang	

LEMBAR OBSERVASI


BIODATA PESERTA EKTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMP NEGERI 2
WONOSARI

Nama : M. IRSYAD GILANG W.
Tempat/Tanggal lahir : Gunungkidul, 18 Jan. 2001
Jenis kelamin : laki-laki
Golongan Darah : B
Asal sekolah : SMPN 2 Wonosari
Alamat rumah : Pakelrejo, Piyaman, Wonosari, GK
Desa : Piyaman
Kecamatan : Wonosari
Kabupaten : Gunungkidul
No telepon : 081804066663
Posisi saat bermain : Beck



LEMBAR OBSERVASI

BIODATA PESERTA EKTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMP NEGERI 2
WONOSARI

Nama	: FAIZ BASHORI	
Tempat/Tanggal lahir	: Gunungkidul 22 Maret 2001	
Jenis kelamin	: Laki-laki	
Golongan Darah	: O	
Asal sekolah	: SD N Seneng	
Alamat rumah	: Seneng Siraman Wonosari Gk.	
Desa	: Siraman	
Kecamatan	: Wonosari	
Kabupaten	: Gunungkidul	
No telepon	: 089612572212	
Posisi saat bermain	: Gelandang	

LEMBAR OBSERVASI

BIODATA PESERTA EKTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMP NEGERI 2 WONOSARI

Nama : Bagus Ramadan Makhomari

Tempat/Tanggal lahir : Gumungkidul 18 April 2001

Jenis kelamin : Laki-laki

Golongan Darah : A

Asal sekolah : SMP N 2 Wonosari

Alamat rumah : Giluh, Giluh Saptasari

Desa : Giluh

Kecamatan : Saptasari

Kabupaten : Gumungkidul

No telepon : 087737899795

Posisi saat bermain : Sagap kanan



LEMBAR OBSERVASI

BIODATA PESERTA EKTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMP NEGERI 2 WONOSARI

Nama	: <u>Nulikan Angga P.P</u>	<div>Foto</div> <div>3x4</div>
Tempat/Tanggal lahir	: <u>Gurung Kidul, 7 Januari 2001</u>	
Jenis kelamin	: <u>Laki-laki</u>	
Golongan Darah	: <u>A</u>	
Asal sekolah	: <u>SMP N. 2 Wonosari</u>	
Alamat rumah	:	
Desa	: <u>Kepok</u>	
Kecamatan	: <u>Wonosari</u>	
Kabupaten	: <u>Gurung Kidul</u>	
No telepon	: <u>08</u>	
Posisi saat bermain	: <u>BEK</u>	

LEMBAR OBSERVASI

BIODATA PESERTA EKTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMP NEGERI 2
WONOSARI

Nama : TAUFIQ DWI RAHMANTO
Tempat/Tanggal lahir : Gk., 29 Mei 2001
Jenis kelamin : LAKI - LAKI
Golongan Darah : B
Asal sekolah : SMPN 2 WONOSARI
Alamat rumah : PACING, PACAREJO, SEMANU, GK
Desa : PACAREJO
Kecamatan : SEMANU
Kabupaten : GUNUNGKIDUL
No telepon : 08997060829
Posisi saat bermain : GELANDANG



LEMBAR OBSERVASI

BIODATA PESERTA EKTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMP NEGERI 2
WONOSARI

Nama : Fendya Ahsoni Wirawan
Tempat/Tanggal lahir : Gunung Kidul, 10 Maret 2001
Jenis kelamin : Laki-laki
Golongan Darah :
Asal sekolah : SMPN 2 Wonosari
Alamat rumah : Sumberjo, Ngawu, Playen RT 31, RW 04
Desa : Ngawu
Kecamatan : Playen
Kabupaten : Gunung Kidul
No telepon : 081 931 781 991
Posisi saat bermain : Tengah (plemeier)



LEMBAR OBSERVASI

BIODATA PESERTA EKTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMP NEGERI 2
WONOSARI

Nama	: VERDIAN EKA	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> Foto 3x4 </div>
Tempat/Tanggal lahir	: GUNUNGKIDUL 3 JANUARI 2001	
Jenis kelamin	: LAKI-LAKI	
Golongan Darah	: O	
Asal sekolah	: SMP N. 2 WONOSARI	
Alamat rumah	:	
Desa	: SEWENG	
Kecamatan	: WONOSARI	
Kabupaten	: GUNUNGKIDUL	
No telepon	: 082 292 248 799	
Posisi saat bermain	: BEK	

LEMBAR OBSERVASI

BIODATA PESERTA EKTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMP NEGERI 2
WONOSARI

Nama : Septua Ridho . M
Tempat/Tanggal lahir : Gunungkidul 03-06-2001
Jenis kelamin : laki-laki
Golongan Darah : B
Asal sekolah : SDN SIRAMANI
Alamat rumah : Besari, Siraman, Wonosari, BK
Desa : Siraman
Kecamatan : Wonosari
Kabupaten : Gunungkidul
No telepon : -
Posisi saat bermain : BEK



LEMBAR OBSERVASI

BIODATA PESERTA EKTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMP NEGERI 2 WONOSARI

Nama	: <u>Budi Saputra D</u>	<div>Foto</div> <div>3x4</div>
Tempat/Tanggal lahir	: <u>Gunungkidul, 03. Maret, 2001</u>	
Jenis kelamin	: <u>Laki - laki</u>	
Golongan Darah	: <u>A</u>	
Asal sekolah	: <u>SMP N. 2 Wonosari</u>	
Alamat rumah	:	
Desa	: <u>Bakung</u>	
Kecamatan	: <u>Wonosari</u>	
Kabupaten	: <u>Gunungkidul</u>	
No telepon	: <u>-</u>	
Posisi saat bermain	: <u>striker</u>	

LEMBAR OBSERVASI

BIODATA PESERTA EKTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMP NEGERI 2
WONOSARI

Nama : Humam Naufal Tsuraga
Tempat/Tanggal lahir : GK / 29-01-2001
Jenis kelamin : Laki-laki
Golongan Darah : A
Asal sekolah : SMP N 2 WONOSARI
Alamat rumah : Tahunan RT 05 RW 01
Desa : Tahunan / Karangasuwet
Kecamatan : Paliyan
Kabupaten : Gunungkidul
No telepon :
Posisi saat bermain : Goalkeeper



LEMBAR OBSERVASI

BIODATA PESERTA EKTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMP NEGERI 2
WONOSARI

Nama	: OKTAVIA DUMA	<div>Foto 3x4</div>
Tempat/Tanggal lahir	: GUMUNGKIDUL 18 MARET 2001	
Jenis kelamin	: LAKI - LAKI	
Golongan Darah	: A	
Asal sekolah	: SMP N. 2 WONOSARI	
Alamat rumah	:	
Desa	: PACAREJO	
Kecamatan	: SEMANU	
Kabupaten	: GUMUNGKIDUL	
No telepon	:	
Posisi saat bermain	: BEK	

LEMBAR OBSERVASI

BIODATA PESERTA EKTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMP NEGERI 2
WONOSARI

Nama : Alipatulloh Ramdan Muslim
Tempat/Tanggal lahir : Gunungkidul, 20 Nov 2001
Jenis kelamin : Laki-laki
Golongan Darah :
Asal sekolah : SMP N 2 WONOSARI
Alamat rumah : RT 6 RW 3 Karangrejek Wonosari
Desa : Karangrejek
Kecamatan : Wonosari
Kabupaten : Gunungkidul
No telepon : 087839879268
Posisi saat bermain : Central bek



LEMBAR OBSERVASI

BIODATA PESERTA EKTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMP NEGERI 2
WONOSARI

Nama : Lodry dwi sukisno
Tempat/Tanggal lahir : Gunungkidul 26 April 2004
Jenis kelamin : Laki-laki
Golongan Darah :
Asal sekolah : SMPN 2 wonosari
Alamat rumah : Karanggumuk I Karangrejek, wonosari, Gk
Desa : Karangrejek
Kecamatan : wonosari
Kabupaten : Gk
No telepon :
Posisi saat bermain : bek kanan



LEMBAR OBSERVASI

BIODATA PESERTA EKTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMP NEGERI 2
WONOSARI

Nama : SIMBA EKA P.
Tempat/Tanggal lahir : Gunungkidul, 26/07/2001
Jenis kelamin : Laki - Laki
Golongan Darah : O
Asal sekolah : SMPN 2 Wono Sari
Alamat rumah : Winong, Siraman, Wonosari, Gk
Desa : Siraman
Kecamatan : Wono Sari
Kabupaten : Gunung kidul
No telepon : 089627545898
Posisi saat bermain : Sayap kiri



LEMBAR OBSERVASI


BIODATA PESERTA EKTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMP NEGERI 2
WONOSARI

Nama : Dandi Kristanto.....
Tempat/Tanggal lahir : Gunungkidul, 5-5-2001.....
Jenis kelamin : Laki-laki.....
Golongan Darah : -.....
Asal sekolah : SMP N 2 Wonosari.....
Alamat rumah : Kajar II Karangtengah Wonosari Gk.....
Desa : Kajar II.....
Kecamatan : Wonosari.....
Kabupaten : Gunungkidul.....
No telepon : 08993550362.....
Posisi saat bermain : ~~set~~ beek.....




LEMBAR OBSERVASI

BIODATA PESERTA EKTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMP NEGERI 2
WONOSARI

Nama	: Yoga Windya P	<div>Foto 3x4</div>
Tempat/Tanggal lahir	: Gunung Kidul, 1 Januari 2001	
Jenis kelamin	: Laki-laki	
Golongan Darah	: B	
Asal sekolah	: SMP Negeri 2 Wonosari	
Alamat rumah		
Desa	: Bulelangu	
Kecamatan	: Wonosari	
Kabupaten	: Gunung Kidul	
No telepon	: —	
Posisi saat bermain	:  Stiker	

LEMBAR OBSERVASI

BIODATA PESERTA EKTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMP NEGERI 2
WONOSARI

Nama	: Tatak Bethan Ariatma	
Tempat/Tanggal lahir	: Gunungkidul / 19-02-2001	
Jenis kelamin	: Laki-laki	
Golongan Darah	: O	
Asal sekolah	: SMP N 2 Wonosari	
Alamat rumah	: RT/RW = 03/01 Purwasari	
Desa	: Baleharjo	
Kecamatan	: Wonosari	
Kabupaten	: Gunungkidul	
No telepon	: 089843.165.182	
Posisi saat bermain	:	

LEMBAR OBSERVASI

BIODATA PESERTA EKTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMP NEGERI 2
WONOSARI

Nama : Pima Rengga Pradana
Tempat/Tanggal lahir : Gk 5 Maret 2001
Jenis kelamin : Laki-laki
Golongan Darah : A
Asal sekolah : SMP N 2 Wonosari
Alamat rumah : Besari, Siraman, Wonosari, Gk
Desa : Besari
Kecamatan : Wonosari
Kabupaten : Gunungkidul
No telepon : —
Posisi saat bermain : Sayap Kiri




LEMBAR OBSERVASI

BIODATA PESERTA EKTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMP NEGERI 2
WONOSARI

Nama : Fahriul Musyaffa'
Tempat/Tanggal lahir : Gunungkidul, 30 Januari 2001
Jenis kelamin : laki-laki
Golongan Darah : O
Asal sekolah : SMP Negeri 2 Wonosari
Alamat rumah : RT 03/RW 07, Seneng
Desa : Siraman
Kecamatan : Wonosari
Kabupaten : Gunungkidul
No telepon : 089626581045
Posisi saat bermain : GK (Kiper) Goal Kiper



Lampiran 14

 PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH BALAI METROLOGI Jl. Sisirigamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375082, 377303 Fax. (0274) 375062	
SERTIFIKAT PENERAAN VERIFICATION CERTIFICATE Nomor : 1890 / UP - 112 / III / 2015 Number :	
No. Order : 007079 Diterima tgl : 25 Maret 2015	
ALAT <i>Equipment</i> Nama <i>Name</i> Kapasitas <i>Capacity</i> Daya Beba <i>Readability</i>	Ban Ukur 50 meter 10 mm Tipe/Model <i>Type/Model</i> Nomor Seri <i>Serial number</i> Merek/Buatan <i>Trade Mark / Manufactur</i>
PEMILIK <i>Owner</i> Nama <i>Name</i> Alamat <i>Address</i>	Dony Arif Sulistiyo Majalengka, Rt 02/03, Kec. Bawang, Kab. Banjarnegara
METODE, STANDART, TELUSURAN <i>Method, Standard, Traceability</i> Metode <i>Method</i> Standard <i>Standard</i> Telusuran <i>Traceability</i>	SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010 Komparator 10 m Ke satuan SI melalui LK-045-IDN
TANGGAL TERA ULANG <i>Date of Verification</i> LOKASI TERA ULANG <i>Location of Verification</i> KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG <i>Environment condition of Verification</i>	25 Maret 2015 Balai Metrologi Yogyakarta Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%
HASIL TERA ULANG <i>Result of verification</i> DITERA ULANG KEMBALI <i>Reverification</i>	DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2015 25 Maret 2016
Yogyakarta, 26 Maret 2015 Kepala Sp. daryono SE NIP. 19560414 197603 1 006 4	
Halaman 1 dari 2 Halaman	FBM.22-01.T

DILARANG MENGHAPUSKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

HASIL PENERAAN
RESULT OF VERIFICATION

I. DATA PENERAAN

Verification data

1. Referensi : Dony Arif Sulistiyo
2. Ditera ulang oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023
Verified by

II. HASIL

Result

Nominal (cm)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 1000	1000,0
0 - 2000	1999,9
0 - 3000	2999,8
0 - 4000	3999,6
0 - 5000	4999,4

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE, MM
NIP. 19610807.198202.1.007



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

BALAI METROLOGI

Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT KALIBRASI

CALIBRATION CERTIFICATE

Nomor : 1889 / SW - 25 / III / 2015

Number :

No. Order : 007079

Diterima tgl : 25 Maret 2015

ALAT

Equipment

Nama

Stopwatch

Tempo

Kapasitas

9 jam

Capacity

Daya Baca

0,01-detik

Accuracy

Tipe/Model

Type/Model

Nomor Seri

Serial number

Merek/Buatan

Junso

Trade Mark/Manufaktur

PEMILIK

Owner

Nama

Dony Arif Sulistiyo

Nama

Alamat

Majalengka Rt. 02/03. Kec. Bawang Kopo.

Address

Banjarnegara

METODE, STANDAR, TELUSURAN

Method, Standard, Traceability

Metode

ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument

Metode

Standar

Cas b HS-80TW.IDF

Standar

Telusuran

Ke satuan SI melalui LK-345 IDN

Traceability

TANGGAL DIKALIBRASI

Date of Calibrated

26 Maret 2015

LOKASI KALIBRASI

Location of calibration

Balai Metrologi Yogyakarta

KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI

Environment condition of calibration

Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%

HASIL

Result

Linat sepaliknya

Yogyakarta, 26 Maret 2015

Kepala



Baliaryono SE

NIP. 19680714 197903 1 006 4

Halaman 1 dari 2 Halaman

FEM.22-02.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SPIN 4FFA, A BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

HASIL KALIBRASI
RESULT OF CALIBRATION

I. DATA KALIBRASI
Calibration data

1. Referensi : Dony Arif Sulistiyo
2. Dikalibrasi oleh : Sukarajono NIP. 19591010.198203.1.023
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI
Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00.01'00"00	00.01'00"00
00.05'00"00	00.05'00"00
00.10'00"00	00.10'00"00
00.15'00"00	00.15'00"01
00.30'00"00	00.30'00"02
00.59'00"00	00.59'00"01

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE. MM

NIP. 19610807.198202.1.007

Lampiran 15

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dony Arif Sulistiyono
 NIM : 11601249084
 Program Studi : PSKR
 Pembimbing : Drs. S. Smadiyanto, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
	16/2/2018	<ul style="list-style-type: none"> - perbaikan foto lebih - 3-4 kalimat, alinea - Bab II pertogin - kajian pustaka - mengging bole dg kahi - bagian dalam dan - luar lebih baik - yg mau ada teori - sampel / populasi - sebutkan jumlah - instrumen lebih - u. Parameter utk - lebih jik di jumlah - utk STAP hrs - di cari validitas & 	Ses



Revisi tugas

Ketua Jurusan PQR.

Drs. Amat Komari, M.Si.
 NIP. 19620422 199001 1 001.

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dony Arif Sulistiyono
 NIM : 11601249084
 Program Studi : PSAR
 Pembimbing : Drs. Sukmadiyanto, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
	01/2/2015	- flg lebih sampel 14-18 th - daftar pustaka - program lebih	
	13/3/2015	Cari jurnal Wika instrument test - Cari data (ambil data - Cari reliabilitas dy - kelola dan - akan test re test	

1	2
3	4
5	6
7	8
9	10
11	12
13	14
15	16
17	18
19	20
21	22
23	24
25	26
27	28
29	30
31	32



Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.
 NIP. 19620422 199001 1 001.

12/4/2015

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dony Arif Sulistiyono
 NIM : 11601249084
 Program Studi : PSKR
 Pembimbing : Drs. Sisnadiyanto, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
	21/3/2015	- Bp/ta pustaka instrumen di cari Reliabilitasnya (Content validity) validitasnya (isi saja)	
	29/4/2015	- data tes kaku bag luar yg ke 1 di korelasikan dg yg ke 2 (reliabilitas kaku bagian luar) data tes kaku bagian dalam yg ke 1 di korelasikan kaku dg yg ke 2 (reliabilitas kaku bagian dalam) hasil terbut kaku bagian dalam di korelasikan dg	



Print - terbut kaku bagian luar (Ketua Jurusan POR)
 (perbedaan kaku luar)

Drs. Amat Komari, M.Si
 NIP. 19620422 199001 1 001.

6, liter tabel signifikan atau tdk (lampiran tabelnya)

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dony Arik Sulistiyono
 NIM : 11601249084
 Program Studi : PSAR
 Pembimbing : Drs. Sismadiyanto, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
	3/5/2015	Instruksi Substansi keluar ada revisi dari Uluhulita, maka dari L' Coo revisiululitay	
	11/5/2015	fee lepin - surat per ingatan Langka di lapi - dan penulisan in asli bukan Scanned	

Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.
 NIP. 19620422 199001 1 001.